

KABUPATEN BANGKALAN DALAM ANGKA BANGKALAN REGENCY IN FIGURES 2020





KABUPATEN BANGKALAN
DALAM ANGKA
BANGKALAN REGENCY
IN FIGURES
2020

<https://bangkalankab.bps.go.id>

KABUPATEN BANGKALAN DALAM ANGKA
Bangkalan Regency in Figures
2020

ISSN: 2355-4896

No. Publikasi/*Publication Number*: 3526.2004

Katalog /*Catalog*: 1102001.3526

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : 256 + xxxii hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bangkalan

BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bangkalan

BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi IPDS

IPDS Section of BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Mercusuar Sambilangan/*Sambilangan Lighthouse*

(Foto oleh Dinas Kominfo Kabupaten Bangkalan)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bangkalan/*BPS-Statistics of Bangkalan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGKALAN
MAP OF BANGKALAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGKALAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKALAN REGENCY



WIDARTO ADISISWANTO



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bangkalan Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bangkalan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bangkalan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bangkalan, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Bangkalan



Widarto Adisiswanto



PREFACE

Bangkalan Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS, Statistics of Bangkalan Regency. Despite the fact that this publication has not perfect and has not fully filled the user's hope, especially for the planners, it hopefully can assist the development planning of Bangkalan Regency.

The release has been made with the assistance and contribution from both public institutions and private organizations. Therefore to all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my highly appreciation and gratitude.

In spite of high effort in preparation, failures and mistakes are still probably occurred. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Bangkalan, April 2020
Chief Statistician of
Bangkalan Regency*



Widarto Adisiswanto

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Daftar Isi	
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	153
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	165
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	175
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	187
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	197
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	207
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	217
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	239

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Urban Communities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2015–2019</i>	19
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangkalan Regency, 2019</i>	20
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangkalan Regency, December 2018 dan December 2019</i>	21

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangkalan Regency, December 2018 and December 2019</i>	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangkalan Regency, December 2018 and December 2019</i>	25
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bangkalan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	27
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bangkalan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	29
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019</i>	43

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangkalan Regency, 2019.....</i>	46
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangkalan Regency, 2019</i>	47
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangkalan Regency, 2019</i>	49

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	63
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	66

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	67
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	70
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	74
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	75
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	78

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Urban Communities Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangkalan Regency, 2014– 2019</i>	82
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	87
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	88
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in BangkalanRegency, 2014–2019</i>	89
4.2.2	Jumlah Dokter, Perawat, Bidan, dan Ahli Gizi di Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Number Doctor, Nurse, Midwife, and Nutritionist in Public Health Center by Subdistrict in BangkalanRegency, 2018 and 2019</i>	95
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Number of Health Facility by Subdistrict in BangkalanRegency, 2018 and 2019</i>	97

4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Number of Health Personnel by Type of Health Facility in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	100
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bangkalan Regency, 2019</i>	101
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019</i>	102
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2011–2018</i>	103
4.3.4	Jumlah Laporan dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Number of Crimes Reported and Crimes Solved by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	106
4.3.5	Jumlah Kejadian Tindak Pidana dan Korban Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Number of Crimes and Victims by Type of Crimes in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	107
4.3.6	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Hukuman dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Number of Prisoner based on Court Decision by Sentences and Sex in Bangkalan Regency, 2019</i>	109
4.3.7	Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Number of Prisoner and House Arrest based on Court Decision by Types of Crime in Bangkalan Regency, 2019</i>	110

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangkalan Regency, 2012–2019</i>	111
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangkalan Regency, 2012–2019</i>	112

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

5.1.1	Luas Panen, Produksi ¹ , dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Harvested Area, Production, and Yield of Paddy in Bangkalan Regency, 2019</i>	125
5.1.2	Produksi Jagung ¹ dan Kedelai ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (Ton), 2019 <i>Production of Maize¹ and Soybean² in Bangkalan Regency (Ton), 2019</i>	126

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2018 and 2019</i>	127
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kwintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018 dan 2019</i>	130

5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2018 and 2019</i>	133
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kwintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018 and 2019</i>	134
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2018 and 2019</i>	135
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (kg), 2018 and 2019</i>	137
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	139
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	140
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2018 and 2019</i>	141
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	142

5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	143
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	144
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kwintal), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018 and 2019</i>	145
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018 and 2019</i>	148
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ha), 2018 and 2019</i>	149
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ton), 2018 and 2019</i>	151
5.4	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	153

5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	155
5.5	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.5.1	Jumlah Petani Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Number of Capture Fisheries Farmer by Subdistrict and Sub Sector in Bangkalan Regency, 2019</i>	157
5.5.2	Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan (Ton), 2018 dan 2019 <i>Fisheries Production by Subdistrict and Sub Sector in Bangkalan Regency (Ton), 2018 and 2019</i>	158
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Listrik Terpasang PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (VA), 2018 dan 2019 <i>Installed Electricity Power of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bangkalan Regency (VA), 2018 and 2019</i>	167
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	168
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019</i>	169

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016–2019</i>	179
7.2	Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Number of Tourist Attraction and Tourists by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019</i>	180

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangkalan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bangkalan Regency (km), 2017–2019</i>	189
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bangkalan Regency (km), 2017–2019</i>	190
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bangkalan Regency (km), 2017–2019</i>	191

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016–2019</i>	192
-------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016 - 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016 - 2019</i>	201
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019</i>	202
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	209
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangkalan Regency, 2018 and 2019</i>	210
10.3	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kuintil Penduduk di Kabupaten Bangkalan (Rupiah), 2018 dan 2019 <i>Average Mothly Expenditure Per Capita by Population Quintile in Bangkalan Regency (Rupiah), 2018 and 2019</i>	211
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Number of Traditional Market by Type and Sub District in Bangkalan Regency, 2019</i>	221
11.2	Jumlah Pasar Modern Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Number of Modern Market by Type and Sub District in Bangkalan Regency, 2019</i>	222

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	235
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	237
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency, 2015–2019...</i>	239
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (percent), 2016–2019</i>	241
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	243
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	244

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2015–2019</i>	253
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2015–2019</i>	254
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2015–2019</i>	255
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2015–2019</i>	256

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
1.2	Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan (km), 2019 <i>Distance to the Capital of Bangkalan Regency by Subdistrict (km), 2019</i>	7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Bangkalan menurut Tingkat Pendidikan, 2019 <i>Number of Civil Cervants of Bangkalan Regency by Education, 2019</i>	17
2.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Number of Villages¹/Urban Communities by Sub District in Bangkalan Regency, 2019</i>	18
3.1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Population by Sex and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019</i>	41
3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Population Pyramid of Bangkalan Regency, 2019</i>	42
4.1	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Vocational High Schools by Subdistrict, 2019</i>	61
4.2	Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2012-2019 <i>Number of Poor People and Poverty Line in Bangkalan Regency, 2012-2019</i>	62
5.1	Luas Areal Perkebunan Kelapa menurut Kecamatan (Ha), 2019 <i>Area of Coconut Plantation by Subdistrict (Ha), 2019</i>	123
5.2	Produksi Mangga menurut Kecamatan (kwintal), 2019 <i>Production of Mangoes by Subdistrict (quintal), 2019</i>	124
6.1	Jumlah Air yang Disalurkan menurut Kecamatan (m3), 2019 <i>Distributed Water by Subdistrict (m3), 2019</i>	165

7.1	Persentase Jumlah Wisatawan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (%), 2019 <i>Number of Tourists by Subdistrict in Bangkalan Regency (%), 2019.....</i>	177
7.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Bangkalan, 2016-2019 <i>Number of Restaurant in Bangkalan Regency, 2016-2019.....</i>	178
8.1	Persentase Panjang Jalan menurut Kondisi (%), 2019 <i>Percentage of Lenght of Roads by Condition (%), 2019.....</i>	187
9.1	Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2019.....</i>	199
9.2	Persentase Koperasi Aktif menurut Jenisnya, 2019 <i>Percentage of Active Cooperative by Type, 2019.....</i>	200
10.1	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Komoditas Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bangkalan (%), 2019 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure Per Capita by Food and Non Food Commodity Group in Bangkalan Regency (%), 2019.....</i>	207
10.2	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kuantil Penduduk di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Population Quantile in Bangkalan Regency, 2019.....</i>	208
11.1	Jumlah Pasar Tradisional menurut Jenisnya di Kabupaten Bangkalan, 2019 <i>Number of Traditional Market by Type in Bangkalan Regency, 2019.....</i>	219
12.1	PDRB Kabupaten Bangkalan (juta rupiah), 2015-2019 <i>GRDP of Bangkalan Regency (million rupiah), 2015-2019.....</i>	233
12.2	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangkalan, 2015-2019 <i>Growth Rate of GRDP in Bangkalan Regency, 2015-2019.....</i>	234
13.1	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten di Pulau madura (%), 2018 dan 2019 <i>Growth Rate of GRDP of Regencies in Madura Island (%), 2018 and 2019.....</i>	251
13.2	IPM Kabupaten di Pulau Madura, 2018 dan 2019 <i>HDI of Regencies in Madura Island, 2018 and 2019.....</i>	252

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	954,0	978,9	986,7
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,89 ¹	0,92	0,91
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,82	69,94	70,11
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	80,86	85,07	82,60
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	68,07	68,86	63,1 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,48	5,25	5,8 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	206,53	191,33	186,11
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	21,32	19,59	18,90
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	62,30	62,87	63,79
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	21 654,6 ^x	23 848,0 ^{xx}	24 675,6 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	3,53 ^x	4,22 ^{xx}	1,03 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	22,3 ^x	24,4 ^{xx}	25,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Rata-rata Tinggi Dataran
di Kabupaten Bangkalan**



Tertinggi
100 Meter Dari
Permukaan
Laut

Terendah
2 Meter Dari
Permukaan
Laut



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Bangkalan terletak antara 60 51' – 70 11' Lintang Selatan dan antara 1120 40' – 1130 08' Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Bangkalan Regency is located between 60 51' – 70 11' South latitude, and between 1120 40' – 1130 08' East longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bangkalan memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan dan Barat – Selat Madura; Timur – Kabupaten Sampang.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Bangkalan Regency has boundaries as follows: North – Jawa Sea; South and West – Madura Strait; East – Sampang Regency.</i></p> |
| <p>3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Bangkalan berada di Pulau Madura, atau lebih tepatnya berada di ujung barat Pulau Madura.</p> | <p>3. <i>In terms of geographic location, Bangkalan Regency located on Madura Island, or to be exact is located on the west and of Madura Island.</i></p> |
| <p>4. Kabupaten Bangkalan terdiri dari 18 kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Kamal - Kecamatan Labang - Kecamatan Kwanyar - Kecamatan Modung - Kecamatan Blega - Kecamatan Konang - Kecamatan Galis - Kecamatan Tanah Merah - Kecamatan Tragah - Kecamatan Socah - Kecamatan Bangkalan - Kecamatan Burneh - Kecamatan Arosbaya - Kecamatan Geger - Kecamatan Kokop - Kecamatan Tanjung Bumi - Kecamatan Sepulu - Kecamatan Klampis | <p>4. <i>Bangkalan Regency has 18 Sub Districts, these are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Kamal Subdistrict</i> - <i>Labang Subdistrict</i> - <i>Kwanyar Subdistrict</i> - <i>Modung Subdistrict</i> - <i>Blega Subdistrict</i> - <i>Konang Subdistrict</i> - <i>Galis Subdistrict</i> - <i>Tanah Merah Subdistrict</i> - <i>Tragah Subdistrict</i> - <i>Socah Subdistrict</i> - <i>Bangkalan Subdistrict</i> - <i>Burneh Subdistrict</i> - <i>Arosbaya Subdistrict</i> - <i>Geger Subdistrict</i> - <i>Kokop Subdistrict</i> - <i>Tanjung Bumi Subdistrict</i> - <i>Sepulu Subdistrict</i> - <i>Klampis Subdistrict</i> |

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

ULASAN

Kabupaten Bangkalan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur yang berada di ujung barat Pulau Madura. Bangkalan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 - 100 meter diatas permukaan laut, terletak antara 60 51' – 70 11' Lintang Selatan dan antara 1120 40' – 1130 08' Bujur Timur . Luas wilayah Bangkalan adalah berupa daratan seluas 1.260,14 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Bangkalan terdiri dari 18 wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Kamal (41,40 km²), Labang (35,23 km²), Kwanyar (47,81 km²), Modung (78,79 km²), Blega (92,82 km²), Konang (81,09 km²), Galis (120,56 km²), Tanah Merah (68,56 km²), Tragah (39,58 km²), Socah (53,82 km²), Bangkalan (35,02 km²), Burneh (66,10 km²), Arosbaya (42,46 km²), Geger (123,31 km²), Kokop (125,75 km²), Tanjung Bumi (67,49 km²), Sepulu (73,25 km²), dan Kecamatan Klampis (67,10 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Bangkalan adalah 23 m, terdiri dari:

- 0 m - 10 m = 52,86 %
- 11 m - 40 m = 9,58 %
- 40 m - 75 m = 17,80 %
- 76 m keatas = 19,76 %

DESCRIPTION

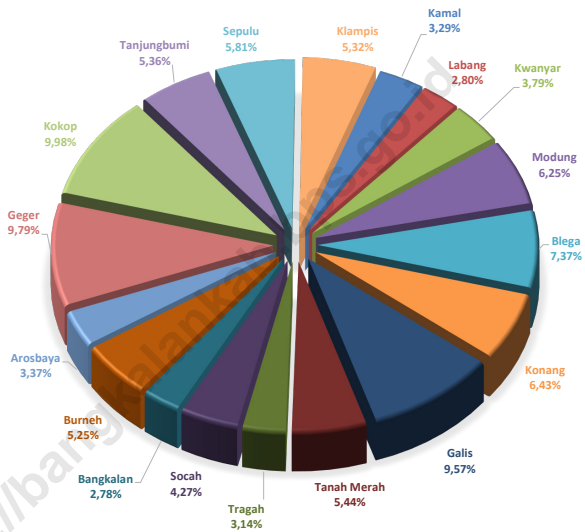
Bangkalan is a regency in Jawa Timur Province which located on west end of Madura Island. Bangkalan is an area with average high between 2 – 100 meters of sea surface, it is located between 60 51' – 70 11' south latitude, and 1120 40' – 1130 08' east longitude. Bangkalan Regency area is shaped in land by 1.260,14 km².

Bangkalan Regency is divided into eighteen Subdistricts, they are: Kamal Subdistrict (41,40 km²), Labang (35,23 km²), Kwanyar (47,81 km²), Modung (78,79 km²), Blega (92,82 km²), Konang (81,09 km²), Galis (120,56 km²), Tanah Merah (68,56 km²), Tragah (39,58 km²), Socah (53,82 km²), Bangkalan (35,02 km²), Burneh (66,10 km²), Arosbaya (42,46 km²), Geger (123,31 km²), Kokop (125,75 km²), Tanjung Bumi (67,49 km²), Sepulu (73,25 km²), dan Kecamatan Klampis (67,10 km²).

Based on elevation (high of sea surface), the average elevation of land in Bangkalan Regency is 23 m, consists of:

- 0 m - 10 m = 52.86 %*
- 11 m - 40 m = 9.58 %*
- 41 m - 75 m = 17.80 %*
- 76 m and over = 19.76 %*

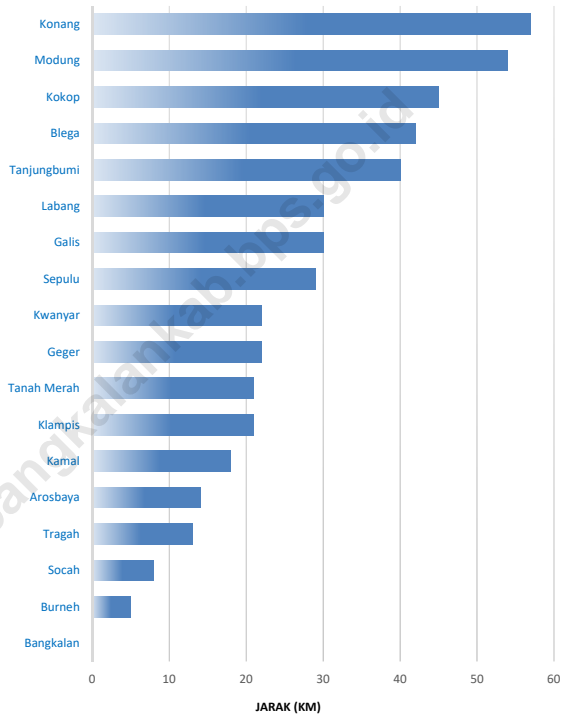
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2
Figures

**Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan (km),
2019**
*Distance to the Capital of Bangkalan Regency by Subdistrict
(km), 2019*



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan
Transportation Agency of Bangkalan Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kamal	Banyuwajuh	41,40
Labang	Sukolilo Timur	35,23
Kwanyar	Delemer	47,81
Modung	Patereman	78,79
Blega	Blega	92,82
Konang	Bandung	81,09
Galis	Galis	120,56
Tanah Merah	Petrah	68,56
Tragah	Soket Laok	39,58
Socah	Socah	53,83
Bangkalan	Kraton	35,02
Burneh	Burneh	66,10
Arosbaya	Arosbaya	42,46
Geger	Campor	123,31
Kokop	Dupok	125,75
Tanjung Bumi	Tanjung Bumi	67,49
Sepulu	Sepulu	73,25
Klampus	Klampus Barat	67,10
Kabupaten Bangkalan		1 260,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Kamal	3,29	-
Labang	2,80	-
Kwanyar	3,79	-
Modung	6,25	-
Blega	7,37	-
Konang	6,43	-
Galis	9,57	-
Tanah Merah	5,44	-
Tragah	3,14	-
Socah	4,27	-
Bangkalan	2,78	-
Burneh	5,25	-
Arosbaya	3,37	-
Geger	9,79	-
Kokop	9,98	-
Tanjung Bumi	5,36	-
Sepulu	5,81	-
Klampis	5,32	-
Kabupaten Bangkalan	100,00	-

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Dinas PU dan Penataan Ruang/ *Office of Public Works and Spatial Planning*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Kamal	5,0	18,00
Labang	45,0	30,00
Kwanyar	2,0	22,00
Modung	5,0	54,00
Blega	5,0	42,00
Konang	38,0	57,00
Galis	45,0	30,00
Tanah Merah	47,0	21,00
Tragah	19,0	13,00
Socah	5,0	8,00
Bangkalan	5,0	-
Burneh	10,0	5,00
Arosbaya	4,0	14,00
Geger	100,0	22,00
Kokop	80,0	45,00
Tanjung Bumi	2,0	40,00
Sepulu	2,0	29,00
Klampus	2,0	21,00
Kabupaten Bangkalan		

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang/ Office of Public Works and Spatial Planning

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



4.578
Laki-Laki



4.441
Perempuan

Tahun 2019, jumlah PNS di Kabupaten

Bangkalan mencapai 9.019 pegawai.

Lebih dari 69 persen adalah mereka yang

berpendidikan S1, S2, dan S3.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.</p> | <p>2. <i>Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.</i></p> |
| <p>3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).</p> | <p>3. <i>Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).</i></p> |
| <p>4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah</p> | <p>4. <i>Special village is an area that is led by a special village head (Lurah) as an apparatus of regency and/</i></p> |

kabupaten dan/atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

or municipality under the district (Law No 32/2004 about Local Governmental).

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Bangkalan berada di Pulau Madura yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur. Melalui Undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 dan selanjutnya diubah dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1965, Bangkalan didirikan menjadi sebuah kabupaten. Kabupaten Bangkalan secara administratif terdiri dari 18 (delapan belas) kecamatan, 273 desa dan 8 kelurahan.

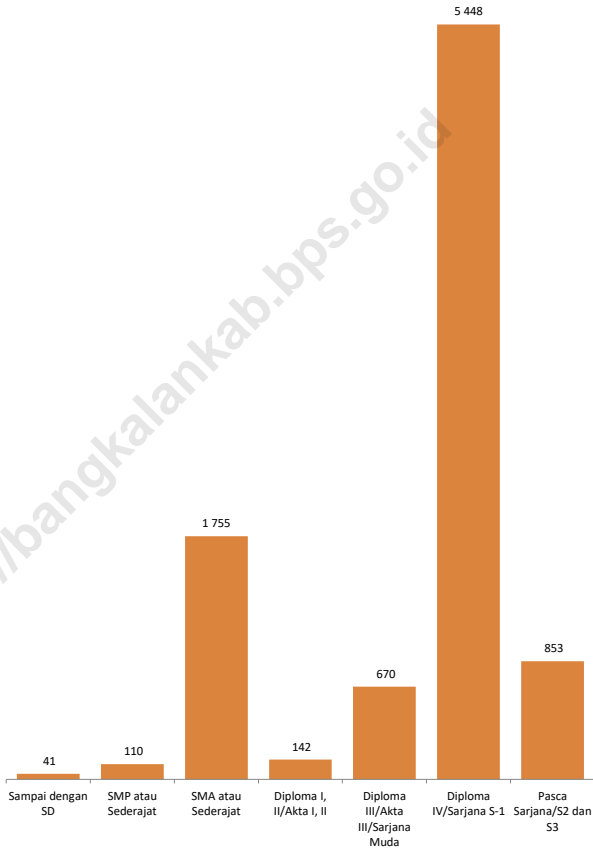
DESCRIPTION

Bangkalan Regency located in Madura Island and a part of the East Java Province. Through Law 12/1950 subsequently amended by Law 2/1965, it was established into a regency. Bangkalan Regency consists of 18 (eighteen) subdistricts, 273 villages and 8 urban communities.

<https://bangkalan.kab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

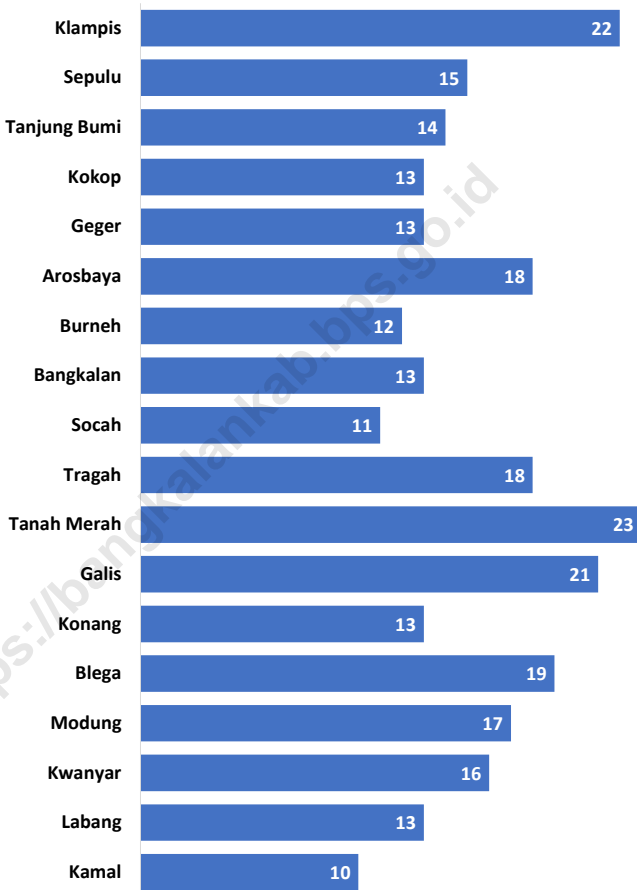
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Bangkalan menurut Tingkat Pendidikan, 2019
Number of Civil Servants of Bangkalan Regency by Education, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Bangkalan

Gambar
Figures 2.2

**Jumlah Desa¹/Kelurahan menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2019**
**Number of Villages¹/Urban Communities by Sub District in
Bangkalan Regency, 2019**



Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Urban Communities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	10	10	10	10	10
Labang	13	13	13	13	13
Kwanyar	16	16	16	16	16
Modung	17	17	17	17	17
Blega	19	19	19	19	19
Konang	13	13	13	13	13
Galis	21	21	21	21	21
Tanah Merah	23	23	23	23	23
Tragah	18	18	18	18	18
Socah	11	11	11	11	11
Bangkalan	13	13	13	13	13
Burneh	12	12	12	12	12
Arosbaya	18	18	18	18	18
Geger	13	13	13	13	13
Kokop	13	13	13	13	13
Tanjung Bumi	14	14	14	14	14
Sepulu	15	15	15	15	15
Klampus	22	22	22	22	22
Kabupaten Bangkalan	281	281	281	281	281

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangkalan Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Gerindra	9	1	10
PDI Perjuangan	7	1	8
PPP	7	-	7
PKB	6	-	6
Partai Demokrat	5	-	5
PKS	3	-	3
PAN	3	-	3
Partai Hanura	3	-	3
Partai Golkar	2	-	2
Partai Berkarya	1	1	2
Partai Perindo	1	-	1
Kabupaten Bangkalan	47	3	50

Catatan/Note: Anggota DPRD Terpilih hasil Pemilihan Legislatif 2019

Sumber/Source: Sekretariat DPRD

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangkalan Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 747	2 777	4 524
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 292	1 445	3 737
Struktural/Structural	600	278	878
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	415	238	653
Eselon III/3rd Echelon	156	38	194
Eselon II/2nd Echelon	29	2	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 639	4 500	9 139

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 739	2 777	4 516
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 280	1 441	3 721
Struktural/Structural	601	278	879
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	415	238	653
Eselon III/3rd Echelon	156	38	194
Eselon II/2nd Echelon	30	2	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 620	4 496	9 116

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangkalan Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	40	2	42
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	105	7	112
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 301	461	1 762
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	76	68	144
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	129	541	670
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 947	3 366	6 313
Jumlah/Total	4 598	4 445	9 043

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	40	1	41
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	103	7	110
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 294	461	1 755
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	75	67	142
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	129	541	670
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 937	3 364	6 301
Jumlah/Total	4 578	4 441	9 019

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangkalan
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
3. I/C (Juru)	30	2	32
4. I/D (Juru Tingkat I)	46	5	51
Golongan I/Range I	79	8	87
5. II/A (Pengatur Muda)	169	67	236
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	406	139	545
7. II/C (Pengatur)	500	340	840
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	215	160	375
Golongan II/Range II	1 290	706	1 996
9. III/A (Penata Muda)	476	606	1 082
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	541	762	1 303
11. III/C (Penata)	515	547	1 062
12. III/D (Penata Tingkat I)	534	550	1 084
Golongan III/Range III	2 066	2 465	4 531
13. IV/A (Pembina)	430	401	831
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	663	846	1 509
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	64	17	81
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	6	2	8
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 163	1 266	2 429
Jumlah/Total	4 598	4 445	9 043

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
3. I/C (Juru)	30	2	32
4. I/D (Juru Tingkat I)	46	5	51
Golongan I/Range I	79	8	87
5. II/A (Pengatur Muda)	169	66	235
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	405	139	544
7. II/C (Pengatur)	498	340	838
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	214	160	374
Golongan II/Range II	1 286	705	1 991
9. III/A (Penata Muda)	474	606	1 080
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	537	762	1 299
11. III/C (Penata)	514	548	1 062
12. III/D (Penata Tingkat I)	534	549	1 083
Golongan III/Range III	2 059	2 465	4 524
13. IV/A (Pembina)	428	399	827
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	656	845	1 501
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	64	17	81
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	6	2	8
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 154	1 263	2 417
Jumlah/Total	4 578	4 441	9 019

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Bangkalan

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Bangkalan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	200 073 202,55	325 525 663,30
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	32 294 523,59	40 866 209,31
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	15 223 482,78	15 662 532,46
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 818 642,74	1 853 306,55
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	150 736 553,44	267 143 614,97
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 354 664 114,51	1 452 478 980,47
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Tax and Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	89 023 681,51	77 127 718,45
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 012 242 530,00	994 460 684,00
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	253 397 903,00	380 890 578,02
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	277 176 108,40	410 074 881,61
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	2 546 046,60	18 067 307,30
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	83 383 224,38	110 764 920,31
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	178 481 051,00	270 865 863,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	12 494 320,00	10 347 200,00
3.6 Lainnya/Others	271 466,43	29 591,00
Jumlah/Total	1 831 913 425,47	2 188 079 525,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	239 513 792,92	197 952 840,57
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	49 473 211,88	44 404 324,16
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	14 682 564,85	12 300 370,75
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 067 212,39	1 876 663,66
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	173 290 803,80	139 371 481,99
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 344 825 042,01	1 213 520 680,56
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Tax and Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	115 358 054,09	90 611 884,10
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	968 770 449,68	938 777 809,08
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	260 696 538,24	184 130 987,39
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	490 073 069,82	416 596 120,82
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	98 700 090,93	76 482 240,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	105 035 507,69	100 425 897,72
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	270 643 937,00	207 612 952,60
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	11 339 486,50	32 074 785,50
3.6 Lainnya/Others	4 354 047,70	245,00
Jumlah/Total	2 074 411 904,75	1 828 069 641,95

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangkalan, SIPD Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangkalan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Bangkalan Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 166 015 889,00	1 204 677 669,47
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	844 953 144,45	757 539 565,91
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	7 318 366,93	6 391 842,31
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	20 993 126,00	57 321 599,85
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	137 000,00	125 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1 987 949,70	4 418 222,30
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	290 626 301,93	378 881 439,10
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	778 881 788,14	804 570 385,57
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	183 966 439,90	230 923 222,74
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	182 091 912,63	277 592 130,09
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	412 823 435,62	296 055 032,74
Jumlah/Total	1 944 897 677,15	2 009 248 055,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 257 407 976,10	1 324 076 045,63
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	808 377 481,25	830 337 487,01
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	3 383 431,68	743 860,44
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	57 927 959,21	32 248 600,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	200 000,00	1 700 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	4 788 289,76	6 374 399,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	381 730 814,21	451 460 264,16
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 000 000,00	1 211 435,03
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 003 495 493,94	1 157 982 391,14
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	295 903 589,89	323 330 686,27
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	340 854 935,94	349 642 417,11
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	366 736 968,11	485 009 287,76
Jumlah/Total	2 260 903 470,05	2 482 058 436,77

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangkalan, SIPD Kabupaten Bangkalan

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**



**PEREMPUAN
LEBIH BANYAK DARI
LAKI-LAKI**



**Sex Ratio Kabupaten
Bangkalan Tahun
2019 adalah**

91,44

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually*

perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

kegiatan ekonomi).

11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan
11. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 13. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 14. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

sistem pembayaran harian
maupun borongan

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2019 mencapai lebih dari 1 juta jiwa. Data tersebut merupakan hasil registrasi penduduk yang diperoleh dari visualisasi data kependudukan oleh Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil. Dibandingkan jumlah penduduk tahun sebelumnya, Kabupaten Bangkalan mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 0,04 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 98,75.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bangkalan tahun 2019 mencapai 854 jiwa/km² dengan Kecamatan Bangkalan merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan tertinggi yang mencapai lebih dari 2.500 jiwa/km². Kecamatan lain dengan tingkat kepadatan yang relatif tinggi (mencapai lebih dari 1.000 jiwa per km² wilayahnya) adalah Kecamatan Kamal, Kecamatan Labang, Kecamatan Kwanyar, Kecamatan Tanah Merah, Kecamatan Socah, dan Kecamatan Arosbaya. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk paling rendah adalah Kecamatan Kokop dengan 580 jiwa/km².

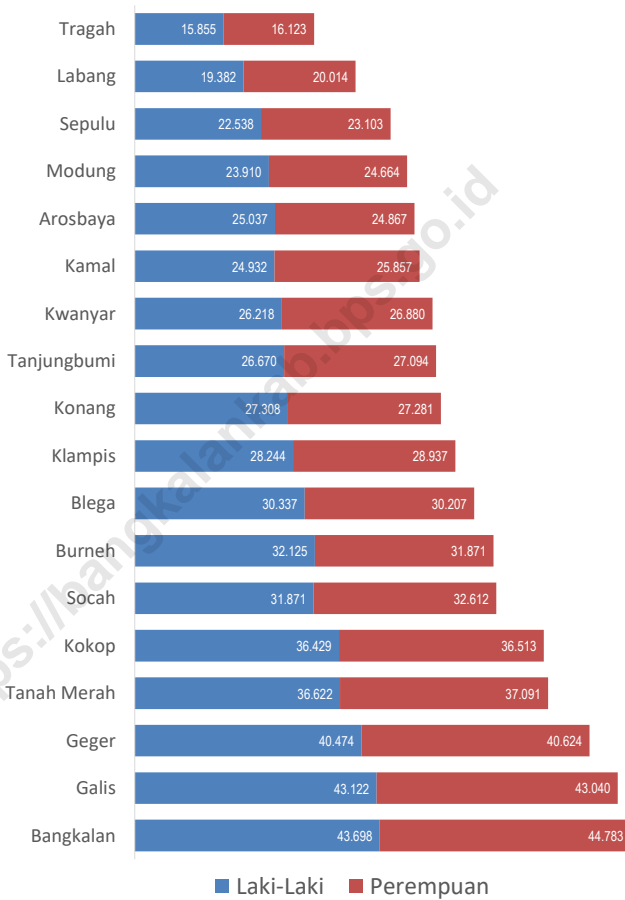
DESCRIPTION

The population of Bangkalan Regency in 2019 is over 1 million people. The number based on population registration from population data visualization by Directorate General of Population and Civil Registration. Compares to the population of Bangkalan Regency in previous year, the Population grew by 0.04 percent. The sex ratio in 2019 between male population towards the female population is 98.75.

Population density of Bangkalan Regency in 2019 reached 854 people/km² with the Bangkalan Subdistrict as the most populated area with population density over 2,500 people/km². Other subdistrict with population density relatively above average (over 1,000 people/km²) are Kamal Subdistrict, Labang Subdistrict, Kwanyar Subdistrict, Tanah Merah Subdistrict, Socah Subdistrict, and Arosbaya Subdistrict. The least populated area in Bangkalan Regency is Kokop Subdistrict with population density of 580 people/km².

Gambar 3.1
Figures

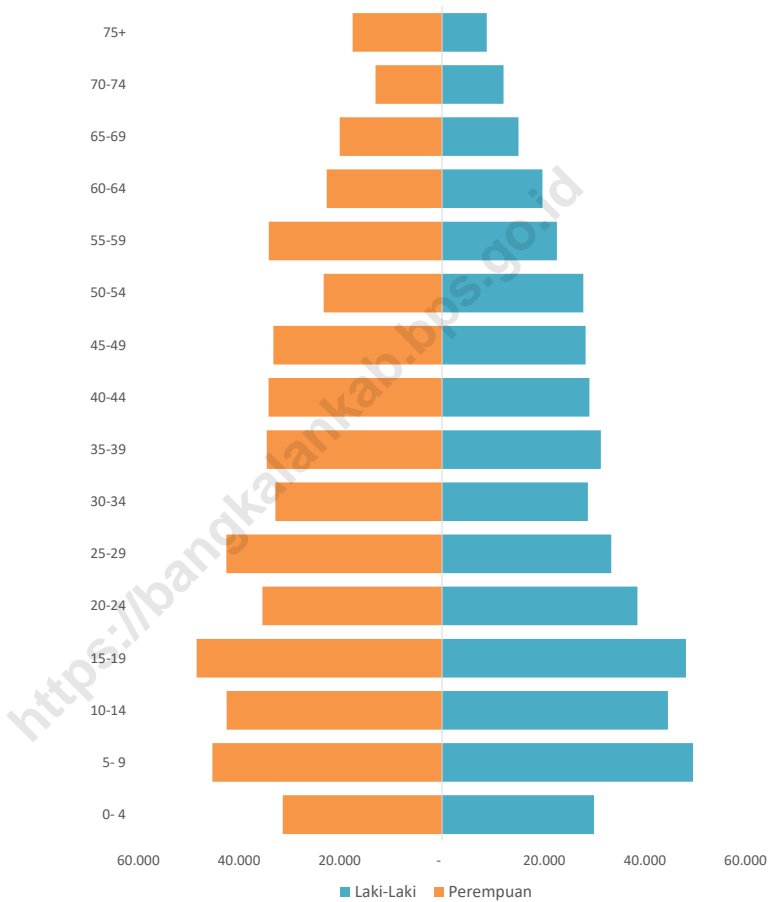
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019
Population by Sex and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019



Sumber/Source : Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil, 15 Desember 2019

Gambar 3.2
Figures

Piramida Penduduk Kabupaten Bangkalan, 2019
Population Pyramid of Bangkalan Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Kamal	50,79	-0,05
Labang	39,40	-0,11
Kwanyar	53,10	-0,02
Modung	48,57	-0,11
Blega	60,54	-0,03
Konang	54,59	0,15
Galis	86,16	0,10
Tanah Merah	73,71	-0,01
Tragah	31,98	-0,12
Socah	64,48	-0,02
Bangkalan	88,48	0,05
Burneh	64,00	-0,06
Arosbaya	49,90	0,06
Geger	81,10	0,23
Kokop	72,94	0,12
Tanjung Bumi	53,76	0,11
Sepulu	45,64	0,08
Klampus	57,18	0,01
Kabupaten Bangkalan		
Hasil Registrasi/Registration Result	1 076,33	0,04
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	978,89	0,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Kamal	4,72	1 227
Labang	3,66	1 118
Kwanyar	4,93	1 111
Modung	4,51	616
Blega	5,63	652
Konang	5,07	673
Galis	8,01	715
Tanah Merah	6,85	1 075
Tragah	2,97	808
Socah	5,99	1 198
Bangkalan	8,22	2 527
Bumeh	5,95	968
Arosbaya	4,64	1 175
Geger	7,53	658
Kokop	6,78	580
Tanjung Bumi	5,00	797
Sepulu	4,24	623
Klampis	5,31	852
Kabupaten Bangkalan		
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	854
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100,00	783

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Kamal	96,42
Labang	96,84
Kwanyar	97,54
Modung	96,94
Blega	100,43
Konang	100,10
Galis	100,19
Tanah Merah	98,74
Tragah	98,34
Socah	97,73
Bangkalan	97,58
Burneh	100,80
Arosbaya	100,68
Geger	99,63
Kokop	99,77
Tanjung Bumi	98,44
Sepulu	97,55
Klampis	97,61
Kabupaten Bangkalan	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	98,75
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	91,44

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil, 15 Desember 2019

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangkalan Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	242 933	188 634	431 567
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	16 960	9 785	26 745
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	35 598	29 674	65 272
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	4 412	134 563	138 975
Lainnya/ <i>Others</i>	38 042	25 632	63 674
Jumlah/Total	337 945	388 288	726 233

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangkalan, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangkalan Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	307 584	4 345	311 929	98,61
1	45 059	2 890	47 899	93,97
2	52 664	15 324	67 988	77,46
3	26 310	4 186	30 496	86,27
Jumlah/Total	431 567	26 745	458 312	94,16

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	158 319	470 248	66,33
1	66 271	114 170	41,95
2	40 541	108 529	62,65
3	2 790	33 286	91,62
Jumlah/Total	267 921	726 233	63,11

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangkalan Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	46 100	49 578	95 678
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	75 728	35 200	110 928
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 132	856	6 988
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	64 348	30 557	94 905
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	28 350	9 167	37 517
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	22 275	63 276	85 551
Jumlah/Total	242 933	188 634	431 567

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

Rasio Guru dan Murid
SD Tahun 2019 di
Kabupaten Bangkalan
adalah 1:17

709
Sekolah Dasar

Lebih dari 101 ribu siswa SD

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),
- education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
9. Angka Partisipasi Kasa (APK) adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada jenjang
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *School Participation Rate is the proportion of children at the age level of education in the age group that correspondents to the education level.*
9. *Gross Enrollment Rate is the proportion of children who were in school at the level of education of the school age population that is in accordance with the level of education. GER of primary school means the percentage of population who were in primary school to the number of aged 7-12 years. GER could be more than 100 percent because the student population in certain education level includes children beyond the*

sekolah dasar terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolahan pada jenjang pendidikan tertentu dapat mencakup anak di luar batas usia sekolah yang seharusnya.

10. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan yang sesuai dengan usianya atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu.
11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara

age limit of school education.

10. *Nett Enrollment Rate is the proportion of children school age attending school on a certain level of education in accordance with the age group to the total population int the age group of the school. APM serves to demonstrate the participation of education of the population that is appropriate to their age.*
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public*

pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

13. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

14. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

14. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

15. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang

15. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3*

diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis
16. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
17. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
18. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>19. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>19. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i></p> |
| <p>20. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.</p> | <p>20. <i>The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.</i></p> |

ULASAN

Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bangkalan tahun 2019 sebesar 109,25 persen. APK lebih besar dari 100 persen mengindikasikan masih ada proporsi penduduk pada tingkat sekolah dasar yang usianya melebihi usia murid SD atau kurang dari usia murid SD (7-12 tahun).

Sementara itu, APM SD Kabupaten Bangkalan pada tahun 2019 sebesar 96 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah sesuai jenjang pendidikan SD sebesar 96 persen.

Dalam rentang usia 7-12 tahun, Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Bangkalan tahun 2019 sebesar 99,52 persen. Berdasarkan jenis kelaminnya, APS penduduk perempuan usia 7-12 tahun lebih besar dari APS penduduk laki-laki usia 7-12 tahun.

DESCRIPTION

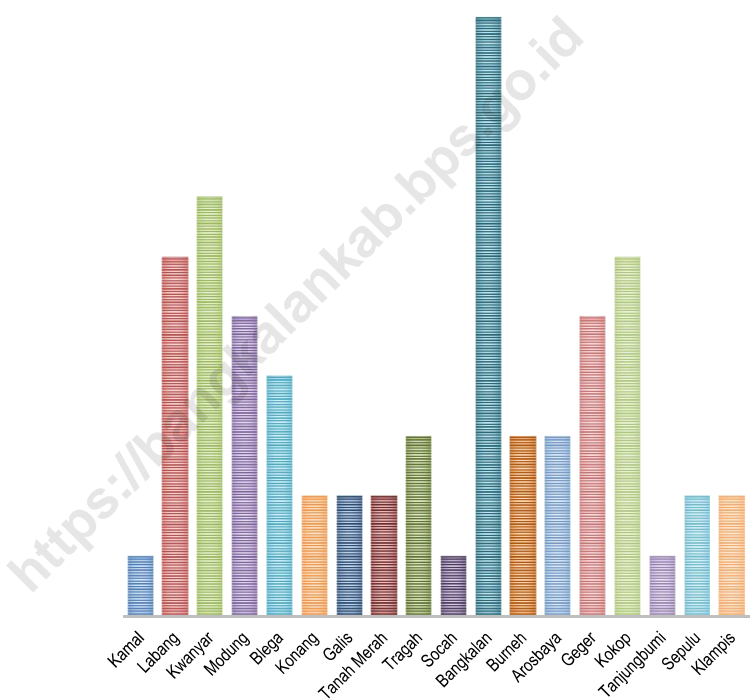
Primary School (SD) Rough Participation Rate (SD) in Bangkalan in 2019 amounted to 109.25 percent. GER greater than 100 percent indicates that there is still a proportion of the population at the elementary school level whose age exceeds the age of elementary school students or less than the age of elementary school students (7-12 years).

Meanwhile, the NER of SD Bangkalan Regency in 2019 was 96 percent. This indicates that the proportion of the population aged 7-12 years who attend school according to the elementary level of education is 96 percent.

In the age range of 7-12 years, Bangkalan Regency School Participation Rate (APS) in 2019 is 99.52 percent. Based on sex, the APS of female population aged 7-12 years is greater than the APS of male population aged 7-12 years.

Gambar 4.1
Figures

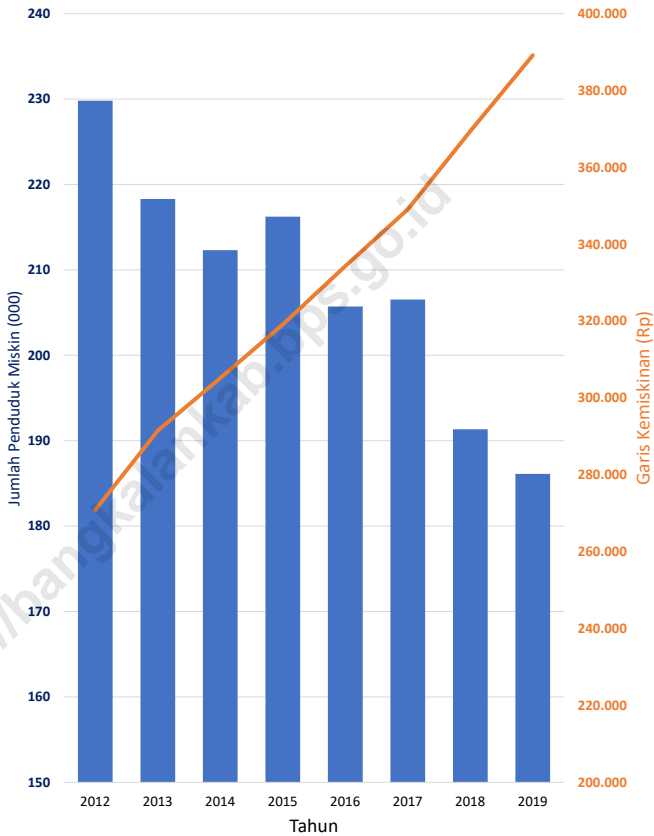
Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan menurut Kecamatan, 2019
Number of Vocational High Schools by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2012-2019
Number of Poor People and Poverty Line in Bangkalan Regency, 2012-2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret
BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	39	38	39	38
Labang	-	-	19	19	19	19
Kwanyar	-	-	20	19	20	19
Modung	-	-	18	20	18	20
Blega	-	-	14	15	14	15
Konang	-	-	16	12	16	12
Galis	-	-	24	24	24	24
Tanah Merah	-	-	35	37	35	37
Tragah	-	-	18	19	18	19
Socah	-	-	31	33	31	33
Bangkalan	1	1	46	50	47	51
Burneh	-	-	46	46	46	46
Arosbaya	-	-	20	20	20	20
Geger	-	-	35	40	35	40
Kokop	-	-	30	32	30	32
Tanjung Bumi	-	-	20	21	20	21
Sepulu	-	-	23	26	23	26
Klampis	-	-	24	25	24	25
Kabupaten Bangkalan	1	1	478	496	479	497

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	86	99	86	99
Labang	-	-	48	57	48	57
Kwanyar	-	-	61	72	61	72
Modung	-	-	57	72	57	72
Blega	-	-	39	41	39	41
Konang	-	-	20	26	20	26
Galis	-	-	60	72	60	72
Tanah Merah	-	-	67	90	67	90
Tragah	-	-	49	54	49	54
Socah	-	-	78	107	78	107
Bangkalan	5	5	175	225	180	230
Burneh	-	-	152	174	152	174
Arosbaya	-	-	59	66	59	66
Geger	-	-	80	109	80	109
Kokop	-	-	73	71	73	71
Tanjung Bumi	-	-	38	43	38	43
Sepulu	-	-	55	87	55	87
Klampis	-	-	59	76	59	76
Kabupaten Bangkalan	5	5	1 256	1 541	1 261	1 546

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	-	-	1 007	1 043	1 007	1 043
Labang	-	-	670	723	670	723
Kwanyar	-	-	759	791	759	791
Modung	-	-	595	632	595	632
Blega	-	-	595	548	595	548
Konang	-	-	413	430	413	430
Galis	-	-	828	833	828	833
Tanah Merah	-	-	915	1 084	915	1 084
Tragah	-	-	545	534	545	534
Socah	-	-	1 058	1 136	1 058	1 136
Bangkalan	81	69	2 615	2 755	2 696	2 824
Burneh	-	-	1 720	1 606	1 720	1 606
Arosbaya	-	-	839	815	839	815
Geger	-	-	933	1 220	933	1 220
Kokop	-	-	784	930	784	930
Tanjung Bumi	-	-	752	787	752	787
Sepulu	-	-	739	796	739	796
Klampus	-	-	880	920	880	920
Kabupaten Bangkalan	81	69	16 647	17 583	16 728	17 652

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	8	7	28	39	356	354
Labang	9	8	25	28	270	275
Kwanyar	9	10	25	42	255	398
Modung	6	6	19	20	179	184
Blega	15	16	33	43	349	365
Konang	3	3	6	8	101	101
Galis	4	4	5	13	69	73
Tanah Merah	15	15	48	54	641	624
Tragah	1	1	1	3	16	16
Socah	5	5	8	18	246	248
Bangkalan	2	1	19	7	220	54
Burneh	3	4	8	13	81	83
Arosbaya	7	9	25	28	300	316
Geger	13	14	22	40	467	479
Kokop	4	4	9	15	91	91
Tanjung Bumi	3	3	3	11	122	122
Sepulu	6	6	18	21	214	214
Klampis	9	9	21	33	375	375
Kabupaten Bangkalan	122	125	323	436	4 352	4 372

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019
dan 2019/2020*****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	26	26	1	1	27	27
Labang	22	22	2	2	24	24
Kwanyar	33	33	3	3	36	35
Modung	35	35	-	-	35	36
Blega	44	44	1	1	45	45
Konang	33	33	14	14	47	47
Galis	53	53	2	2	55	55
Tanah Merah	52	52	2	2	54	54
Tragah	22	22	-	-	22	22
Socah	40	40	1	2	41	42
Bangkalan	41	41	4	4	45	45
Burneh	34	34	4	4	38	38
Arosbaya	35	35	2	2	37	37
Geger	40	40	6	7	46	47
Kokop	36	36	14	14	50	50
Tanjung Bumi	36	36	1	1	37	37
Sepulu	33	33	-	-	33	33
Klampis	35	35	-	-	35	35
Kabupaten Bangkalan	650	650	57	59	707	709

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	273	283	8	11	281	294
Labang	204	215	17	19	221	234
Kwanyar	245	262	11	16	256	278
Modung	273	296	-	-	273	296
Blega	367	391	5	5	372	396
Konang	210	238	67	80	277	318
Galis	328	368	9	12	337	380
Tanah Merah	373	408	11	12	384	420
Tragah	166	178	-	-	166	178
Socah	344	368	2	7	346	375
Bangkalan	490	518	39	46	529	564
Bumeh	337	364	37	36	374	400
Arosbaya	287	309	4	5	291	314
Geger	266	299	36	43	302	342
Kokop	266	286	60	74	326	360
Tanjung Bumi	264	301	4	6	268	307
Sepulu	215	237	-	-	215	237
Klampis	259	284	-	-	259	284
Kabupaten Bangkalan	5 167	5 605	310	372	5 477	5 977

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	4 243	4 201	89	124	4 332	4 325
Labang	3 354	3 339	146	118	3 500	3 457
Kwanyar	4 913	4 691	254	273	5 167	4 964
Modung	3 863	3 768	-	-	3 863	3 768
Blega	5 239	5 307	59	55	5 298	5 362
Konang	4 583	4 353	1 447	1 518	6 030	5 871
Galis	7 264	7 176	142	154	7 406	7 330
Tanah Merah	6 812	6 748	116	125	6 928	6 873
Tragah	2 683	2 647	-	-	2 683	2 647
Socah	5 846	5 848	29	42	5 875	5 890
Bangkalan	9 260	9 200	539	741	9 799	9 941
Bumeh	5 416	5 360	317	405	5 733	5 765
Arosbaya	4 824	4 761	91	60	4 915	4 821
Geger	6 491	6 381	644	720	7 135	7 101
Kokop	6 764	6 483	1 419	1 362	8 183	7 845
Tanjung Bumi	5 972	5 858	189	173	6 161	6 031
Sepulu	4 706	4 503	-	-	4 706	4 503
Klampis	4 871	4 875	-	-	4 871	4 875
Kabupaten Bangkalan	97 104	95 499	5 481	5 870	102 585	101 369

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	1	26	20	554	538
Labang	2	3	40	38	480	444
Kwanyar	4	4	36	25	385	398
Modung	6	6	74	65	754	767
Blega	16	16	145	132	1 520	1 460
Konang	20	20	167	180	1 232	2 035
Galis	27	27	195	227	1 531	2 516
Tanah Merah	7	7	56	54	611	634
Tragah	3	3	31	28	257	211
Socah	3	3	20	21	257	235
Bangkalan	2	2	15	20	101	227
Burneh	4	4	43	38	399	376
Arosbaya	3	3	18	24	350	311
Geger	18	17	141	134	1 647	1 379
Kokop	16	16	95	121	1 766	1 672
Tanjung Bumi	3	1	30	8	365	120
Sepulu	2	2	18	18	204	190
Klampis	6	6	49	47	603	543
Kabupaten Bangkalan	142	143	1 199	1 222	13 016	14 273

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	4	4	2	2	6	6
Labang	2	2	6	6	8	8
Kwanyar	2	2	10	10	12	12
Modung	2	2	13	13	15	15
Blega	2	2	12	14	14	16
Konang	4	4	11	12	15	16
Galis	3	3	11	11	14	14
Tanah Merah	4	4	11	11	15	15
Tragah	2	2	6	6	8	8
Socah	2	2	4	4	6	6
Bangkalan	7	7	8	10	15	17
Burneh	3	3	13	13	16	16
Arosbaya	2	2	7	7	9	9
Geger	4	4	16	20	20	24
Kokop	4	4	23	26	27	30
Tanjung Bumi	4	4	5	6	9	10
Sepulu	2	2	5	5	7	7
Klampis	2	2	7	7	9	9
Kabupaten Bangkalan	55	55	170	183	225	238

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	155	147	10	15	165	162
Labang	67	67	27	36	94	103
Kwanyar	48	51	64	72	112	123
Modung	32	31	95	103	127	134
Blega	48	51	57	96	105	147
Konang	37	38	50	66	87	104
Galis	47	49	64	69	111	118
Tanah Merah	75	77	88	89	163	166
Tragah	57	60	31	38	88	98
Socah	50	50	20	25	70	75
Bangkalan	292	288	53	76	345	364
Burneh	65	68	122	149	187	217
Arosbaya	67	70	43	52	110	122
Geger	46	50	121	139	167	189
Kokop	54	59	114	152	168	211
Tanjung Bumi	66	65	36	50	102	115
Sepulu	50	55	31	35	81	90
Klampis	41	43	46	54	87	97
Kabupaten Bangkalan	1 297	1 319	1 072	1 316	2 369	2 635

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	1 906	1 915	100	103	2 006	2 018
Labang	936	922	480	547	1 416	1 469
Kwanyar	857	606	756	819	1 613	1 425
Modung	413	255	1 348	1 393	1 761	1 648
Blega	632	583	1 152	1 333	1 784	1 916
Konang	651	662	1 131	1 374	1 782	2 036
Galis	783	659	729	805	1 512	1 464
Tanah Merah	1 048	983	879	1 007	1 927	1 990
Tragah	869	825	340	354	1 209	1 179
Socah	422	420	255	336	677	756
Bangkalan	4 235	4 142	1 408	1 656	5 643	5 798
Burneh	855	860	2 065	2 178	2 920	3 038
Arosbaya	1 166	1 058	669	713	1 835	1 771
Geger	680	665	1 708	1 802	2 388	2 467
Kokop	728	681	2 032	2 457	2 760	3 138
Tanjung Bumi	990	936	347	483	1 337	1 419
Sepulu	896	820	397	462	1 293	1 282
Klampis	670	578	638	641	1 308	1 219
Kabupaten Bangkalan	18 737	17 570	16 434	18 463	35 171	36 033

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	2	2	26	26	158	183
Labang	4	5	52	74	501	700
Kwanyar	4	4	54	48	380	338
Modung	11	11	142	124	1 589	1 603
Blega	21	21	185	209	1 194	1 634
Konang	9	9	120	112	823	773
Galis	17	17	168	189	1 661	1 957
Tanah Merah	9	9	110	102	870	895
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	5	5	45	53	604	567
Bangkalan	7	9	129	156	1 679	2 167
Burneh	9	8	116	93	755	687
Arosbaya	7	6	90	94	741	812
Geger	9	8	72	82	683	713
Kokop	11	11	126	116	1 382	1 280
Tanjung Bumi	7	6	88	47	979	551
Sepulu	4	4	40	59	299	321
Klampis	7	7	85	86	425	432
Kabupaten Bangkalan	143	144	1 648	1 721	14 723	15 992

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	1	1	-	-	1	1
Labang	-	-	2	2	2	2
Kwanyar	1	1	1	1	2	2
Modung	-	-	8	8	8	8
Blega	1	1	9	9	10	10
Konang	-	-	3	3	3	3
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	3	3	3	3
Tragah	-	-	1	1	1	1
Socah	-	-	2	2	2	2
Bangkalan	4	4	5	5	9	9
Burneh	-	-	8	8	8	8
Arosbaya	1	1	4	4	5	5
Geger	-	-	4	4	4	4
Kokop	1	1	3	3	4	4
Tanjung Bumi	1	1	2	2	3	3
Sepulu	-	-	3	3	3	3
Klampis	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Bangkalan	10	10	59	59	69	69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	55	53	-	-	55	53
Labang	-	-	12	14	12	14
Kwanyar	41	44	2	3	43	47
Modung	-	-	45	46	45	46
Blega	34	33	38	40	72	73
Konang	-	-	7	12	7	12
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	18	19	18	19
Tragah	-	-	12	11	12	11
Socah	-	-	16	16	16	16
Bangkalan	227	219	73	74	300	293
Burneh	-	-	72	71	72	71
Arosbaya	54	54	32	31	86	85
Geger	-	-	15	16	15	16
Kokop	7	9	16	18	23	27
Tanjung Bumi	35	35	7	9	42	44
Sepulu	-	-	16	19	16	19
Klampis	-	-	4	7	4	7
Kabupaten Bangkalan	453	447	385	406	838	853

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	981	949	-	-	981	949
Labang	-	-	113	137	113	137
Kwanyar	582	633	55	70	637	703
Modung	-	-	802	869	802	869
Blega	668	616	1 023	1 303	1 691	1 919
Konang	-	-	211	337	211	337
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	243	272	243	272
Tragah	-	-	177	202	177	202
Socah	-	-	155	160	155	160
Bangkalan	3 652	3 433	1 704	1 891	5 356	5 324
Burneh	-	-	1 411	1 478	1 411	1 478
Arosbaya	861	868	429	474	1 290	1 342
Geger	-	-	484	533	484	533
Kokop	180	175	490	614	670	789
Tanjung Bumi	662	629	210	283	872	912
Sepulu	-	-	351	378	351	378
Klampis	-	-	88	94	88	94
Kabupaten Bangkalan	7 586	7 303	7 946	9 095	15 532	16 398

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	1	1	-	-	1	1
Labang	1	1	5	5	6	6
Kwanyar	1	1	6	6	7	7
Modung	-	-	5	5	5	5
Blega	1	1	3	3	4	4
Konang	-	-	2	2	2	2
Galis	-	-	2	2	2	2
Tanah Merah	-	-	2	2	2	2
Tragah	-	-	3	3	3	3
Socah	-	-	1	1	1	1
Bangkalan	3	3	7	7	10	10
Burneh	-	-	3	3	3	3
Arosbaya	1	1	2	2	3	3
Geger	-	-	4	5	4	5
Kokop	-	-	6	6	6	6
Tanjung Bumi	1	1	-	-	1	1
Sepulu	1	1	1	1	2	2
Klampis	-	-	2	2	2	2
Kabupaten Bangkalan	10	10	54	55	64	65

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	43	43	-	-	43	43
Labang	44	43	9	13	53	56
Kwanyar	9	10	46	55	55	65
Modung	-	-	28	32	28	32
Blega	33	35	24	18	57	53
Konang	-	-	12	14	12	14
Galis	-	-	6	9	6	9
Tanah Merah	-	-	27	27	27	27
Tragah	-	-	14	18	14	18
Socah	-	-	10	12	10	12
Bangkalan	178	176	60	62	238	238
Burneh	-	-	37	41	37	41
Arosbaya	41	43	17	21	58	64
Geger	-	-	19	28	19	28
Kokop	-	-	30	39	30	39
Tanjung Bumi	13	15	-	-	13	15
Sepulu	25	27	7	9	32	36
Klampis	-	-	4	7	4	7
Kabupaten Bangkalan	386	392	350	405	736	797

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	767	819	-	-	767	819
Labang	772	807	540	515	1 312	1 322
Kwanyar	350	347	608	796	958	1 143
Modung	-	-	408	445	408	445
Blega	451	498	270	402	721	900
Konang	-	-	284	341	284	341
Galis	-	-	167	239	167	239
Tanah Merah	-	-	568	619	568	619
Tragah	-	-	364	440	364	440
Socah	-	-	264	287	264	287
Bangkalan	2 751	3 044	781	822	3 532	3 866
Burneh	-	-	741	855	741	855
Arosbaya	538	556	166	161	704	717
Geger	-	-	325	371	325	371
Kokop	-	-	707	919	707	919
Tanjung Bumi	229	233	-	-	229	233
Sepulu	514	573	31	59	545	632
Klampis	-	-	124	140	124	140
Kabupaten Bangkalan	6 372	6 877	6 348	7 411	12 720	14 288

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	1	-	-	-	-	-
Labang	4	3	55	46	361	406
Kwanyar	2	2	17	16	91	81
Modung	10	10	81	81	1 410	1 448
Blega	7	7	61	67	388	384
Konang	5	5	44	55	481	602
Galis	6	7	52	47	926	823
Tanah Merah	1	1	22	22	290	324
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	1	1	4	4	72	78
Bangkalan	5	4	160	147	2 340	2 300
Burneh	4	4	40	40	362	385
Arosbaya	3	3	67	57	437	455
Geger	7	7	83	56	416	468
Kokop	5	5	45	41	456	482
Tanjung Bumi	3	3	30	28	280	267
Sepulu	2	2	12	9	64	57
Klampis	3	3	44	36	190	218
Kabupaten Bangkalan	69	67	817	752	8 564	8 778

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2014– 2019
Number of Villages¹/Urban Communities Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangkalan Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	10	10	10
Labang	13	13	13
Kwanyar	16	16	16
Modung	17	17	17
Blega	18	18	19
Konang	13	13	13
Galis	21	21	21
Tanah Merah	23	23	23
Tragah	18	17	17
Socah	11	11	11
Bangkalan	13	13	13
Burneh	12	11	12
Arosbaya	14	14	14
Geger	13	13	13
Kokop	13	13	13
Tanjung Bumi	14	14	14
Sepulu	15	15	15
Klampus	21	21	22
Kabupaten Bangkalan	275	273	276

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kamal	5	5	5
Labang	7	6	7
Kwanyar	9	8	11
Modung	13	12	13
Blega	15	19	19
Konang	4	5	12
Galis	10	11	20
Tanah Merah	14	17	18
Tragah	7	8	11
Socah	3	7	7
Bangkalan	8	7	8
Burneh	7	9	9
Arosbaya	10	11	11
Geger	9	11	12
Kokop	6	12	13
Tanjung Bumi	8	9	12
Sepulu	3	3	6
Klampis	8	8	10
Kabupaten Bangkalan	146	168	204

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kamal	1	1	1
Labang	2	2	2
Kwanyar	3	6	2
Modung	10	8	10
Blega	7	11	9
Konang	4	4	4
Galis	2	6	6
Tanah Merah	1	6	7
Tragah	2	1	1
Socah	1	3	3
Bangkalan	6	6	6
Bumeh	4	3	6
Arosbaya	6	7	5
Geger	4	3	6
Kokop	1	6	5
Tanjung Bumi	4	4	5
Sepulu	1	2	3
Klampis	1	3	4
Kabupaten Bangkalan	60	82	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kamal	1	1	1
Labang	3	4	5
Kwanyar	2	4	4
Modung	2	4	3
Blega	2	3	4
Konang	1	1	3
Galis	–	5	4
Tanah Merah	2	2	4
Tragah	–	4	2
Socah	1	1	1
Bangkalan	5	5	4
Burneh	1	2	3
Arosbaya	2	1	4
Geger	2	3	3
Kokop	–	2	3
Tanjung Bumi	–	1	2
Sepulu	1	1	1
Klampis	–	1	–
Kabupaten Bangkalan	25	45	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kamal	1	1	1
Labang	–	–	–
Kwanyar	–	–	–
Modung	1	2	2
Blega	–	–	–
Konang	2	–	1
Galis	1	2	1
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	–
Socah	–	–	–
Bangkalan	2	1	3
Bumeh	1	1	1
Arosbaya	1	–	–
Geger	–	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjung Bumi	–	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampis	–	–	–
Kabupaten Bangkalan	9	7	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangkalan Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,41	96,00	110,54	109,25
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,81	73,46	90,03	84,86
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	40,06	39,92	49,37	55,91

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangkalan Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–29	100,00	99,59
30–39	96,76	98,56
40–49	84,78	88,28
50–59	82,06	81,96
60–69	50,09	62,33
70+	35,43	51,46

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2014–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	-	-	-
Labang	-	-	-
Kwanyar	-	-	-
Modung	-	-	-
Blega	-	-	-
Konang	-	-	-
Galis	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	-	-	-
Bangkalan	2	3	4
Burneh	-	-	-
Arosbaya	-	-	-
Geger	-	-	-
Kokop	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-
Sepulu	-	-	-
Klampis	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	2	3	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	1
Labang	-	-	-
Kwanyar	-	-	-
Modung	-	-	-
Blega	-	-	-
Konang	-	-	-
Galis	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	-	-	-
Bangkalan	2	2	2
Burneh	-	-	-
Arosbaya	-	-	-
Geger	-	-	-
Kokop	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-
Sepulu	-	-	-
Klampis	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	2	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kamal	1	2	1
Labang	-	-	-
Kwanyar	1	1	-
Modung	2	-	1
Blega	3	2	1
Konang	1	-	-
Galis	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	-	1	-
Bangkalan	1	2	4
Burneh	-	-	2
Arosbaya	-	1	-
Geger	-	1	-
Kokop	3	2	-
Tanjung Bumi	-	-	-
Sepulu	-	-	-
Klampis	-	2	-
Kabupaten Bangkalan	12	14	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kamal	1	1	1
Labang	1	1	1
Kwanyar	1	1	1
Modung	2	2	3
Blega	1	1	1
Konang	1	1	1
Galis	2	2	3
Tanah Merah	1	1	1
Tragah	1	1	1
Socah	2	2	2
Bangkalan	1	3	3
Burneh	1	1	2
Arosbaya	2	3	4
Geger	1	1	1
Kokop	1	1	1
Tanjung Bumi	1	1	1
Sepulu	1	1	1
Klampis	1	1	1
Kabupaten Bangkalan	22	25	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kamal	5	5	5
Labang	3	3	3
Kwanyar	4	4	4
Modung	4	5	5
Blega	4	4	4
Konang	2	1	2
Galis	4	4	4
Tanah Merah	5	5	5
Tragah	3	2	2
Socah	3	4	4
Bangkalan	5	7	7
Burneh	4	6	6
Arosbaya	2	4	5
Geger	4	3	3
Kokop	4	4	5
Tanjung Bumi	3	3	3
Sepulu	3	3	3
Klampis	3	2	2
Kabupaten Bangkalan	65	69	72

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Kamal	2	2	3
Labang	-	1	1
Kwanyar	1	3	3
Modung	1	1	1
Blega	1	2	1
Konang	-	-	-
Galis	-	1	1
Tanah Merah	-	2	2
Tragah	-	-	-
Socah	1	1	-
Bangkalan	5	7	7
Burneh	2	2	2
Arosbaya	1	2	2
Geger	-	1	-
Kokop	-	-	-
Tanjung Bumi	2	1	2
Sepulu	1	2	2
Klampis	-	1	-
Kabupaten Bangkalan	17	29	27

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Dokter, Perawat, Bidan, dan Ahli Gizi di Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019
Number Doctor, Nurse, Midwife, and Nutritionist in Public Health Center by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter/Doctor		Perawat/Nurse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	4	5	27	29
Labang	3	2	20	22
Kwanyar	2	4	32	24
Modung	3	3	30	39
Blega	3	4	53	57
Konang	2	1	18	15
Galis	5	4	39	44
Tanah Merah	5	5	48	50
Tragah	1	2	13	17
Socah	4	5	39	31
Bangkalan	4	3	50	52
Burneh	2	3	32	41
Arosbaya	7	10	62	58
Geger	3	3	26	33
Kokop	3	4	25	32
Tanjungbumi	4	3	52	62
Sepulu	4	4	51	56
Klampis	4	4	44	39
Kabupaten Bangkalan	63	69	661	701

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Bidan/Midwife		Ahli Gizi/Nutritionist	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	50	46	-	1
Labang	36	39	-	2
Kwanyar	34	37	1	1
Modung	30	42	-	-
Blega	37	54	-	1
Konang	22	25	-	-
Galis	61	54	-	1
Tanah Merah	36	39	-	-
Tragah	27	25	1	1
Socah	53	41	1	1
Bangkalan	60	76	12	-
Burneh	55	61	1	1
Arosbaya	93	112	2	2
Geger	46	51	-	-
Kokop	36	43	1	2
Tanjungbumi	96	76	-	-
Sepulu	66	61	1	-
Klampis	58	59	-	1
Kabupaten Bangkalan	896	941	20	14

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan/ Health Agency of Bangkalan Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019
Table *Number of Health Facility by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum/ General Hospital		Rumah Sakit Khusus/ Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Maternity Hospital	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	3	3	1	1	2	2
Burneh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	3	3	1	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas/Puskesmas Pembantu Public Health Center/Subsidiaries		Klinik/Balai Kesehatan /Clinic	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	5	5	-	-
Labang	3	3	-	-
Kwanyar	4	4	-	-
Modung	4	4	-	-
Blega	4	4	-	-
Konang	3	3	-	-
Galis	4	4	-	-
Tanah Merah	4	4	-	-
Tragah	3	3	-	-
Socah	3	3	-	-
Bangkalan	5	5	4	4
Burneh	5	5	1	1
Arosbaya	4	4	-	-
Geger	4	4	-	-
Kokop	4	4	-	-
Tanjungbumi	3	3	-	-
Sepulu	3	3	1	1
Klampis	2	2	-	-
Kabupaten Bangkalan	67	67	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Posyandu/ Integrated Health Post		Polindes/Poskesdes Village Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	55	55	10	10
Labang	41	41	13	13
Kwanyar	66	66	16	7
Modung	65	65	17	16
Blega	66	66	19	19
Konang	47	47	13	4
Galis	79	79	21	13
Tanah Merah	69	69	23	7
Tragah	41	41	18	2
Socah	61	61	11	11
Bangkalan	83	86	13	-
Burneh	64	66	12	9
Arosbaya	72	70	18	15
Geger	68	68	13	6
Kokop	63	65	13	13
Tanjungbumi	54	54	14	14
Sepulu	54	54	15	8
Klampis	71	31	22	22
Kabupaten Bangkalan	1 119	1 084	281	189

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan/ *Health Agency of Bangkalan Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019
Number of Health Personnel by Type of Health Facility in Bangkalan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas/ Public Health Center		Rumah Sakit/ Hospital		Fasilitas Kesehatan Lainnya ¹ / Other Health Facility ¹	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dokter Umum/ General Doctor	48	51	32	42	56	11
Dokter Spesialis/ Specialist Doctor	-	-	39	71	-	3
Dokter Gigi/ Dentist	15	18	3	4	18	5
Dokter Gigi Spesialis/ Specialist Dentist	-	-	4	5	-	-
Perawat/ Nurse	661	701	303	316	6	24
Bidan/ Midwife	896	941	188	160	11	17
Ahi Gizi/ Nutritionist	8	14	12	11	-	-
Kabupaten Bangkalan	1 628	1 725	581	609	91	60

Catatan/Note: ¹ Klinik Swasta, Praktik Dokter, Klinik Kesehatan yang dimiliki Institusi, Badan, atau Dinas/ ¹Private Clinic, Medical Practice, Health Clinic owned by Institution, or Agencies

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan/Health Agency of Bangkalan Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangkalan, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Bangkalan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	50 371	303	96	4	-	15
Labang	39 369	18	-	5	-	4
Kwanyar	53 046	27	-	1	-	24
Modung	48 560	2	-	-	-	12
Blega	60 517	15	12	-	-	-
Konang	54 576	2	1	-	1	9
Galis	86 138	1	1	-	-	22
Tanah Merah	73 704	4	5	-	-	-
Tragah	31 968	-	-	-	-	10
Socah	64 433	38	11	-	1	-
Bangkalan	87 506	525	336	3	98	13
Burneh	63 959	30	5	-	-	2
Arosbaya	49 880	19	3	-	1	1
Geger	81 080	1	-	-	-	17
Kokop	72 911	4	1	1	-	25
Tanjung Bumi	53 647	73	25	-	-	19
Sepulu	45 563	67	9	-	1	1
Klampis	57 172	5	-	-	-	4
Kabupaten Bangkalan	1 074 400	1 134	505	14	102	178

Sumber/Source: Visualisasi data kependudukan Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil, 15 Desember 2019

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	49	23	2	-	-	-
Labang	45	12	-	-	-	-
Kwanyar	38	22	-	-	-	-
Modung	71	9	-	-	-	-
Blega	59	4	-	-	-	-
Konang	56	6	-	-	-	-
Galis	151	26	-	-	-	-
Tanah Merah	41	9	-	-	-	-
Tragah	36	16	-	-	-	-
Socah	46	24	-	-	-	-
Bangkalan	39	24	6	-	1	-
Burneh	58	9	-	-	-	-
Arosbaya	46	17	1	-	-	-
Geger	21	11	-	-	-	-
Kokop	99	4	-	-	-	-
Tanjung Bumi	64	15	1	-	-	-
Sepulu	41	9	1	-	-	-
Klampis	54	34	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	1 014	274	11	-	1	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	-	-	-
Labang	-	-	-
Kwanyar	-	-	3
Modung	-	-	-
Blega	1	4	3
Konang	-	-	-
Galis	-	-	-
Tanah Merah	-	1	1
Tragah	-	-	-
Socah	-	-	-
Bangkalan	-	-	-
Burneh	-	-	-
Arosbaya	2	4	4
Geger	-	-	1
Kokop	-	-	-
Tanjung Bumi	1	2	4
Sepulu	-	-	-
Klamps	-	-	3
Kabupaten Bangkalan	4	11	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	-
Labang	-	-	-
Kwanyar	-	-	-
Modung	-	-	-
Blega	-	-	-
Konang	-	-	-
Galis	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	-	-	-
Bangkalan	-	-	-
Burneh	-	-	-
Arosbaya	-	-	-
Geger	-	-	-
Kokop	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-
Sepulu	-	-	-
Klampis	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kamal	-	-	-
Labang	1	1	-
Kwanyar	-	-	-
Modung	-	-	-
Blega	-	-	-
Konang	-	-	-
Galis	3	-	1
Tanah Merah	-	1	1
Tragah	-	-	-
Socah	-	-	-
Bangkalan	-	-	-
Burneh	-	-	-
Arosbaya	2	2	-
Geger	2	1	2
Kokop	1	-	-
Tanjung Bumi	1	1	1
Sepulu	-	-	-
Klampis	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	10	6	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Jumlah Laporan dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019
Number of Crimes Reported and Crimes Solved by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Laporan/ Reported Cases		Jumlah Penyelesaian/ Solved Cases	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	33	15	23	10
Labang	30	19	20	8
Kwanyar	15	1	12	2
Modung	7	4	6	3
Blega	16	12	12	8
Konang	18	4	13	2
Galis	15	11	22	12
Tanah Merah	31	16	22	14
Tragah	14	3	12	3
Socah	17	5	14	4
Bangkalan	300	241	147	145
Burneh	18	8	17	11
Arosbaya	18	7	18	8
Geger	9	10	9	8
Kokop	9	3	7	3
Tanjung Bumi	27	7	27	8
Sepulu	10	6	10	4
Klampis	15	16	15	10
Kabupaten Bangkalan	602	388	406	263

Catatan/Note: Jumlah kejadian bisa terselesaikan pada tahun berikutnya, dan Jumlah penyelesaian bisa berasal dari kejadian yang dilaporkan tahun sebelumnya/ The number of Reported Cases can be resolved the following year, and the number of Solved Cases can come from events reported the previous year

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Bangkalan/Bangkalan Regency Police Department

Tabel 4.3.5 Jumlah Kejadian Tindak Pidana dan Korban Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019
Number of Crimes and Victims by Type of Crimes in Bangkalan Regency, 2018 and 2019

Jenis Tindak Pidana/ <i>Type of Crimes</i>	2018		
	Jumlah Kejadian/ <i>Number of Crimes</i>	Jumlah Selesai/ <i>Solved Crimes</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Terhadap Fisik Manusia			
Pembunuhan	5	5	5
Pemerksaan	27	19	27
Penganiayaan Ringan	36	30	36
Penganiayaan Berat	5	1	5
Penculikan	-	-	-
KDRT	11	6	11
Terhadap Hak Milik (Barang)			
Kebakaran	1	-	1
Pencurian dengan Pemberatan	36	24	36
Pencurian dengan Kekerasan	21	17	21
Pencurian Kendaraan Bermotor	64	14	64
Pencurian Kawat Telepon	-	-	-
Pencurian Kayu Jati	-	-	-
Pencurian Hewan	6	3	6
Jenis Kejahatan Lainnya			
Narkotik	-	-	-
Uang Palsu	-	-	-
Lainnya	225	159	225
Jumlah/Total	437	278	437

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Jenis Tindak Pidana/ Type of Crimes	2019		
	Jumlah Kejadian/ Number of Crimes	Jumlah Selesai/ Solved Crimes	Jumlah Korban/ Victims
(1)	(5)	(6)	(7)
Terhadap Fisik Manusia			
Pembunuhan	3	2	4
Pemeriksaan	21	16	21
Penganiayaan Ringan	17	10	17
Penganiayaan Berat	1	1	1
Penculikan	-	-	-
KDRT	15	8	15
Terhadap Hak Milik (Barang)			
Kebakaran	1	1	1
Pencurian dengan Pemberatan	71	44	71
Pencurian dengan Kekerasan	30	26	30
Pencurian Kendaraan Bermotor	52	22	52
Pencurian Kawat Telepon	-	-	-
Pencurian Kayu Jati	-	-	-
Pencurian Hewan	3	1	3
Jenis Kejahatan Lainnya			
Narkotik	-	-	-
Uang Palsu	1	1	1
Lainnya	173	131	173
Jumlah/Total	388	263	389

Catatan/Note: Jumlah kejadian bisa terselesaikan pada tahun berikutnya/ The number of Committed Crimes can be resolved the following year

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Bangkalan/Bangkalan Regency Police Department

Tabel
Table 4.3.6

Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Hukuman dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2019
Number of Prisoner based on Court Decision by Sentences and Sex in Bangkalan Regency, 2019

Hukuman <i>Sentences</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penjara > 3 Tahun	146	-	146
Penjara > 1 Tahun < 3 Tahun	102	3	105
Penjara > 3 Bulan < 1 Tahun	21	1	22
Penjara < 3 Bulan	-	-	-
Pidana Kurungan	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	269	4	273

Sumber/*Source*: Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-B Bangkalan/*Type II-B Correctional Institution Bangkalan*

Tabel 4.3.7 Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Bangkalan, 2019
Number of Prisoner and House Arrest based on Court Decision by Types of Crime in Bangkalan Regency, 2019

Tindak Pidana Crimes	Pasal KUHP	Narapidana/ Prisoner	Tahanan Rumah/ House Arrest	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
Terhadap Kepala Negara	130-139	-	-	-
Mata Uang	244-251	-	-	-
Kesusilaan	281-297	4	-	4
Perjudian	303	2	-	2
Penculikan	336	-	-	-
Pembunuhan	338-350	4	-	4
Penganiayaan	351-356	4	-	4
Pencurian	362-364	50	-	50
Perampokan	365	-	-	-
Memeras / Mengancam	368-369	-	-	-
Penggelapan	372-375	12	-	12
Penipuan	378-395	9	-	9
Penadahan	480-481	5	-	5
Narkotika	UU 9/76, 5 & 22 / 97	153	-	153
Korupsi	UU RI No. 31/ 1999	2	-	2
Lain- Lain		3	-	3
Teroris	UU 13 / 01 - UU 15/03	-	-	-
Perlindungan Anak	81 UURI 23/2002	12	-	12
Dalam Jabatan	413-438	-	-	-
Kesehatan	80 UURI 22/ 1992	-	-	-
Jumlah/Total		260	-	260

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-B Bangkalan/Type II-B Correctional Institution Bangkalan

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangkalan Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	270 870	229,80	24,70
2013	291 529	218,30	23,23
2014	305 174	212,30	22,38
2015	319 120	216,23	22,57
2016	334 338	205,71	21,41
2017	349 073	206,53	21,32
2018	369 455	191,33	19,59
2019	389 170	186,11	18,90

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

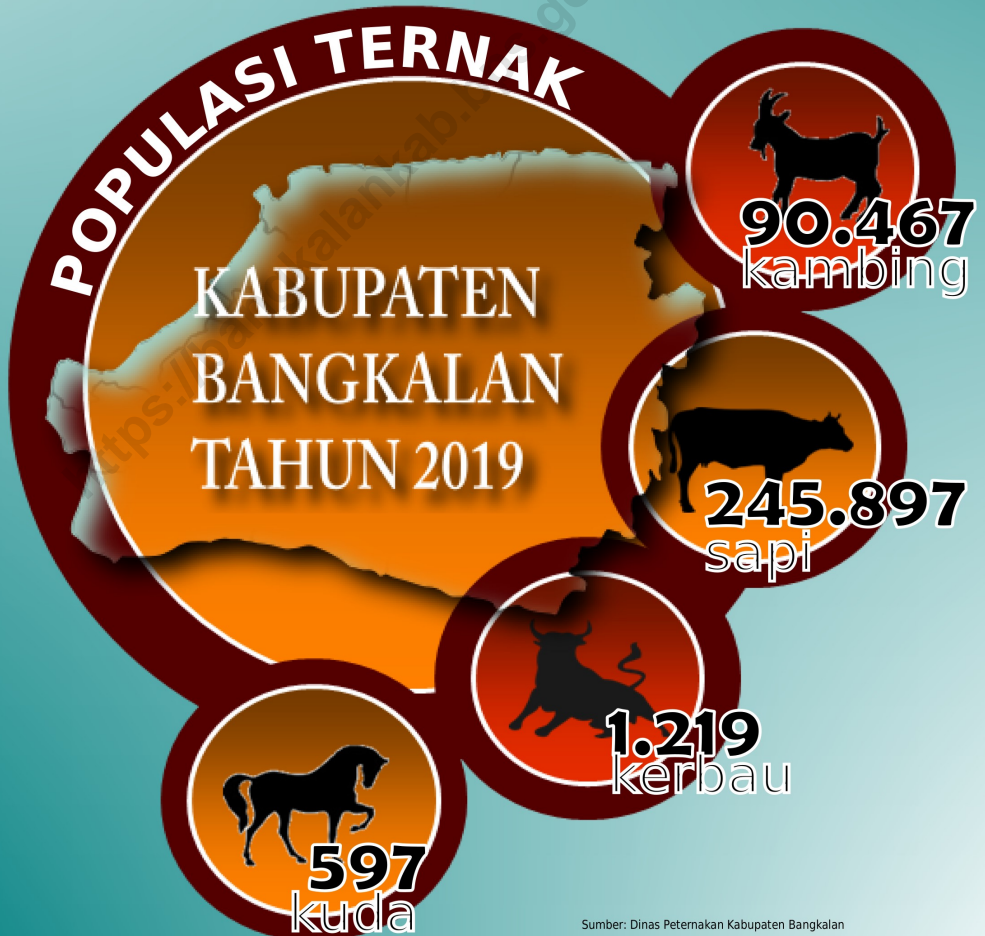
Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangkalan Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	3,58	0,81
2013	3,89	0,98
2014	3,28	0,70
2015	3,31	0,78
2016	4,00	1,13
2017	3,49	0,91
2018	3,57	1,00
2019	4,00	1,08

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah- pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</i></p> |

sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. Tanaman hias adalah tanaman
10. *Ornamental plants are plants*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
17. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
18. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
19. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Luas perkebunan kelapa di Kabupaten Bangkalan tahun 2019 mencapai 7.887 hektar yang tersebar di seluruh kecamatan. Luas perkebunan kepala terbesar berada di Kecamatan Tanah Merah yang mencapai 919 hektar, sedangkan terkecil berada di Kecamatan Kamal dengan luas 77 hektar.

Mangga merupakan komoditas buah dengan produksi terbanyak di Kabupaten Bangkalan. Pada tahun 2019, produksinya mencapai lebih dari 22 ribu ton meningkat dari produksi tahun sebelumnya yang sebesar 13 ribu ton.

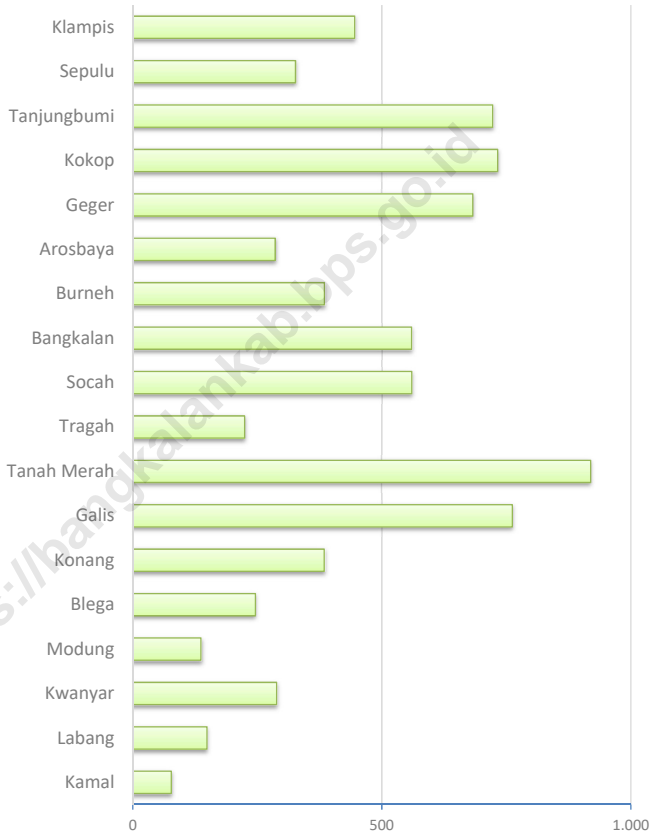
DESCRIPTION

The area of coconut plantations in Bangkalan in 2019 reached 7,887 hectares spread across all subdistricts. The largest area of head plantation is in Tanah Merah Subdistrict which reaches 919 hectares, while the smallest is in Kamal Subdistrict with an area of 77 hectares.

Mango is the fruit commodity with the most production in Bangkalan Regency. In 2019, production will reach more than 22 thousand tons, increasing from the previous year's production of 13 thousand tons.

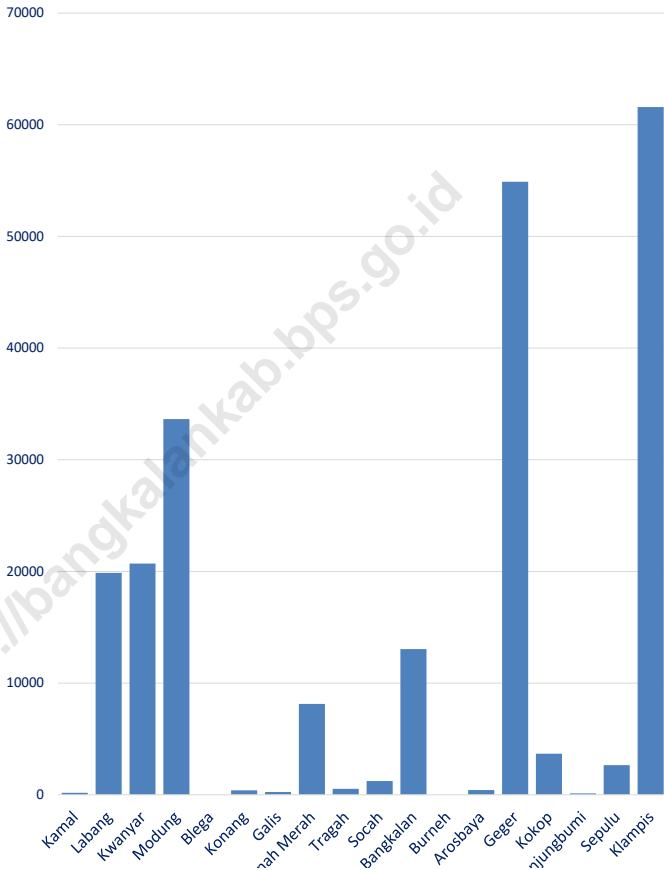
Gambar
Figures 5.1

**Luas Areal Perkebunan Kelapa menurut Kecamatan (Ha),
2019**
Area of Coconut Plantation by Subdistrict (Ha), 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan

Gambar 5.2 Produksi Mangga menurut Kecamatan (kwintal), 2019
Figures 5.2 Production of Mangoes by Subdistrict (kwintal), 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan

5.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi¹, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019
Harvested Area, Production, and Yield of Paddy in Bangkalan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha)/ Harvested Area (Ha)	Produksi (Ton)/ Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)/ Yield (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	1 854	10 931	5,89
Labang	1 257	7 285	5,79
Kwanyar	1 880	10 876	5,78
Modung	2 677	15 211	5,68
Blega	3 628	21 256	5,86
Konang	2 827	16 466	5,82
Galis	1 778	9 930	5,58
Tanah Merah	3 862	22 608	5,85
Tragah	2 680	15 145	5,65
Socah	2 881	16 701	5,79
Bangkalan	1 948	11 774	6,04
Bumeh	5 421	32 028	5,90
Arosbaya	4 195	25 073	5,97
Geger	4 430	25 577	5,77
Kokop	2 235	13 017	5,82
Tanjung Bumi	1 651	9 945	6,02
Sepulu	2 182	12 469	5,71
Klampis	1 743	9 967	5,71
Kabupaten Bangkalan	49 129	286 267	5,82

Catatan/Note: Angka Sementara/ Preliminary Figure
¹dalam bentuk Gabah Kering Giling/ ¹in term of Dry Unhusked Paddy

Sumber/Source : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan/Agency for Food Crops, Horticulture, and Estates of Bangkalan Regency

Tabel 5.1.2 **Produksi Jagung¹ dan Kedelai² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (Ton), 2019**
Production of Maize¹ and Soybean² in Bangkalan Regency (Ton), 2019

Kecamatan Subdistrict	Jagung ¹ / Maize	Kedelai ² / Soybean
(1)	(2)	(3)
Kamal	3 880	262
Labang	2 859	-
Kwanyar	4 279	1 056
Modung	9 088	516
Blega	16 459	728
Konang	10 748	522
Galis	16 894	2 231
Tanah Merah	6 829	60
Tragah	3 710	-
Socah	5 466	-
Bangkalan	2 676	-
Burneh	2 952	-
Arosbaya	2 894	-
Geger	6 957	-
Kokop	10 200	61
Tanjung Bumi	7 912	-
Sepulu	4 988	-
Klampis	5 463	121
Kabupaten Bangkalan	124 260	5 557

Catatan/Note: Angka Sementara/ Preliminary Figure

¹ Jagung dalam bentuk Pipilan Kering/ ¹ Maize in term of Dry Loose Maize

² Kedelai dalam bentuk Biji Kering/ ² Soybean in term of Dry Shells Soybean

Sumber/Source : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan/Agency for Food Crops, Horticulture, and Estates of Bangkalan Regency

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallio		Bawang Merah/Shallot	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	2	-
Modung	-	-	5	-
Blega	-	-	-	4
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	2
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	2
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	12	4	-	-
Kabupaten Bangkalan	12	4	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/Big chili		Cabai Rawit/ Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	1
Kwanyar	2	-	5	5
Modung	-	-	109	255
Blega	-	-	5	1
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	260	302
Tanah Merah	-	1	-	1
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	2	3	6	5
Burneh	65	25	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	1	1
Tanjung Bumi	2	3	1	4
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	19	4	24	16
Kabupaten Bangkalan	90	36	411	591

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Ketimun/ Cucumber		Tomat/ Tomato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	1	-	-	-	-
Kwanyar	3	4	4	4	1	2
Modung	-	-	2	-	-	-
Blega	-	1	-	-	-	1
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	25	15	1	-	-	-
Tragah	3	5	2	5	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	7	-	-	1	-	-
Bumeh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	20	-	-	-	-	-
Kokop	1	2	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	1	-	1	1
Sepulu	1	-	-	-	-	-
Klampis	28	-	49	24	20	-
Kabupaten Bangkalan	88	28	59	34	22	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kwintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallio		Bawang Merah/Shallot	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	40	-
Modung	-	-	550	-
Blega	-	-	-	120
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	105
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	65
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	284	86	-	-
Kabupaten Bangkalan	284	86	590	290

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/Big chili		Cabai Rawit/ Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	6
Kwanyar	55	-	170	132
Modung	-	-	3 303	4 760
Blega	-	-	150	40
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	7 300	2 412
Tanah Merah	-	108	-	60
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	60	45	180	130
Burneh	1 250	500	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	15	30
Tanjung Bumi	14	38	60	67
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	610	120	355	360
Kabupaten Bangkalan	1 989	811	11 533	7 997

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Ketimun/ Cucumber		Tomat/ Tomato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	26	-	-	-	-
Kwanyar	40	53	48	40	30	20
Modung	-	-	40	-	-	-
Blega	-	150	-	-	-	7
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	776	524	30	-	-	-
Tragah	49	50	20	50	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	104	-	-	10	-	-
Burneh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	200	-	-	-	-	-
Kokop	20	20	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	8	-	6	13
Sepulu	15	-	-	-	-	-
Klampus	415	-	815	355	440	-
Kabupaten Bangkalan	1 619	823	961	455	476	40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2018 and 2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	12	4
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	7	8
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	5	5
Blewah/ <i>Blewah</i>	-	1
Buncis/ <i>string bean</i>	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	90	36
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	411	591
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	25	31
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	88	28
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	8	12
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	59	34
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	2
Melon/ <i>Melon</i>	1	6
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	6	1
Semangka/ <i>Water Melon</i>	4	3
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	13	25
Tomat/ <i>Tomato</i>	22	4
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kwintal), 2018 dan 2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018 and 2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	284	86
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	590	290
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	45	50
Blewah/ <i>Blewah</i>	-	1
Buncis/ <i>string bean</i>	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	1 989	811
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	11 533	7 997
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	61	76
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	1 619	823
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	114	97
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	961	455
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	40
Melon/ <i>Melon</i>	15	365
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	275	1
Semangka/ <i>Water Melon</i>	250	46
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	158	387
Tomat/ <i>Tomato</i>	476	40
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	1 800
Kwanyar	86	82	430	476
Modung	500	500	1 700	1 700
Blega	3	3	7	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	120	220
Tanah Merah	50	65	35	35
Tragah	600	-	350	250
Socah	250	200	250	250
Bangkalan	11	44	-	7
Burneh	-	112	-	96
Arosbaya	370	305	66	88
Geger	50	75	100	100
Kokop	11	-	19	8
Tanjungbumi	7	10	140	30
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	22	50	75	165
Kabupaten Bangkalan	1 960	1 446	3 292	5 225

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	260	-	1 245
Kwanyar	287	302	469	274
Modung	1 500	1 500	2 300	2 300
Blega	-	-	-	3
Konang	-	-	-	-
Galis	100	187	10 000	12 750
Tanah Merah	25	25	50	27
Tragah	150	75	5 500	3 800
Socah	150	200	270	300
Bangkalan	-	15	64	41
Burneh	-	127	-	148
Arosbaya	77	89	523	324
Geger	100	75	200	150
Kokop	11	5	14	6
Tanjungbumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	13	12
Klampis	20	43	-	77
Kabupaten Bangkalan	2 420	2 903	19 403	21 457

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kg), 2018 and 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	648
Kwanyar	73	57	643	485
Modung	1 200	210	3 255	792
Blega	6	6	21	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	160	270
Tanah Merah	150	65	70	52
Tragah	750	-	925	218
Socah	500	48	500	90
Bangkalan	22	83	-	13
Burneh	-	27	-	35
Arosbaya	877	358	142	162
Geger	150	75	650	100
Kokop	27	-	76	20
Tanjungbumi	27	37	505	43
Sepulu	-	-	-	-
Klampus	77	90	275	315
Kabupaten Bangkalan	3 859	1 056	7 222	3 243

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	89	-	536
Kwanyar	359	282	568	145
Modung	4 350	780	6 750	989
Blega	-	-	-	6
Konang	-	-	-	-
Galis	300	474	8 000	14 750
Tanah Merah	50	15	150	40
Tragah	75	150	5 500	3 219
Socah	300	68	340	129
Bangkalan	-	45	505	1 760
Burneh	-	44	-	64
Arosbaya	206	152	1 116	385
Geger	150	75	300	150
Kokop	28	5	40	14
Tanjungbumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	15	21
Klampis	55	66	-	124
Kabupaten Bangkalan	5 873	2 245	23 284	22 332

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Bangkalan Regency, 2018 and 2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	m2/ m2	-	7
Jahe/ <i>Ginger</i>	m2/ m2	1 960	1 446
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m2/ m2	50	50
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	m2/ m2	50	56
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m2/ m2	2 420	2 903
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m2/ m2	19 403	21 457
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m2/ m2	3 292	5 225
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m2/ m2	1 875	2 404
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m2/ m2	42	91
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ tree	8	23
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ tree	1 793	4 719
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m2/ m2	93	150
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m2/ m2	2 818	7 339
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m2/ m2	780	1 066
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m2/ m2	6 506	11 722

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019**
Table 5.2.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency, 2018 and 2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	kg/ kg	-	6
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg/ kg	3 859	1 056
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	kg/ kg	50	9
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	kg/ kg	150	25
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg/ kg	5 873	2 245
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg/ kg	23 284	22 332
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg/ kg	7 222	3 243
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg/ kg	3 756	2 016
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg/ kg	125	141
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg/ kg	156	1 512
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg/ kg	6 532	14 309
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg/ kg	160	151
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg/ kg	6 302	7 734
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg/ kg	1 362	1 365
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg/ kg	16 930	12 410

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	248 000	248 000
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	248 000	248 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	264 370	273 132
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	264 370	273 132

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Bangkalan Regency, 2018 and 2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m2/ m2	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m2/ m2	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m2/ m2	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m2/ m2	-	-
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m2/ m2	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m2/ m2	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m2/ m2	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m2/ m2	-	-
Hanjuang/ <i>Cordylone</i>	m2/ m2	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m2/ m2	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m2/ m2	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m2/ m2	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m2/ m2	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	m2/ m2	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	m2/ m2	248 000	248 000
Monstera/ <i>Monstera</i>	m2/ m2	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m2/ m2	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m2/ m2	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m2/ m2	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	m2/ m2	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m2/ m2	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	m2/ m2	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m2/ m2	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency, 2018 and 2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg/ <i>kg</i>	264 370	273 132
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ <i>clumps</i>	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kwintal), 2018 and 2019

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	500	180	-	-
Labang	5 511	19 877	-	-
Kwanyar	20 048	20 704	-	-
Modung	12 161	33 649	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	283	400	-	-
Galis	650	250	3 450	1 499
Tanah Merah	9 630	8 139	2 545	161
Tragah	2 016	529	7	-
Socah	14 220	1 227	4 102	664
Bangkalan	12 680	13 040	6	-
Burneh	-	-	-	111
Arosbaya	213	416	22	7
Geger	51 268	54 900	756	648
Kokop	50	3 680	15	100
Tanjungbumi	1 045	118	-	-
Sepulu	553	2 650	-	-
Klampus	1 227	61 580	1	-
Kabupaten Bangkalan	132 055	221 339	10 904	3 190

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	278	146
Labang	4	5	86	892
Kwanyar	34	49	6 802	459
Modung	95	19	7 000	24 718
Blega	-	-	61	-
Konang	-	5	16 612	15 366
Galis	-	94	470	1 557
Tanah Merah	865	132	2 397	220
Tragah	127	200	473	1 730
Socah	494	-	5 938	1 342
Bangkalan	-	-	2 614	2 167
Burneh	-	-	1 778	1 957
Arosbaya	104	183	230	530
Geger	938	908	19 673	18 822
Kokop	-	-	145	2 125
Tanjungbumi	-	-	5 834	1 471
Sepulu	27	-	1 120	570
Klampis	-	235	372	1 520
Kabupaten Bangkalan	2 688	1 830	71 883	75 592

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	157	15	67	41
Labang	616	3 048	-	3
Kwanyar	24	16	-	-
Modung	45	15	12	13
Blega	58	55	-	-
Konang	240	452	-	-
Galis	377	940	205	68
Tanah Merah	1 427	337	8	35
Tragah	120	77	3	-
Socah	1 409	199	2 692	6 154
Bangkalan	207	420	4 285	573
Burneh	23	65	-	-
Arosbaya	35	129	-	4
Geger	330	344	367	270
Kokop	11	6	-	1
Tanjungbumi	82	47	-	-
Sepulu	125	70	52	72
Klampis	51	32	9	68
Kabupaten Bangkalan	5 337	6 267	7 700	7 302

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
 Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Bangkalan, 2018
 dan 2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
 in Bangkalan Regency (quintal), 2018 and 2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	320	249
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	37	15
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	397	453
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	1 662	3
Durian/ <i>Durian</i>	10 904	3 190
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	1 187	455
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	6 527	11 799
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	1 009	434
Jeruk Siam/Kepro/ <i>Orange/Tangerine</i>	2 688	1 830
Mangga/ <i>Mango</i>	132 055	221 339
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	35	1
Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	5	-
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	5 745	1 675
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	15 071	12 194
Nenas/ <i>Pineapple</i>	857	349
Pepaya/ <i>Papaya</i>	5 337	6 267
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	12	8
Pisang/ <i>Banana</i>	71 883	75 592
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	22 457	10 224
Salak/ <i>Snakefruit</i>	7 700	7 302
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	4 744	3 478
Sirsak/ <i>Soursop</i>	355	346
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	377	464

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	77,17	77,17	-	-
Labang	148,87	148,87	-	-
Kwanyar	288,65	288,65	-	-
Modung	136,73	136,73	-	-
Blega	246,22	246,22	-	-
Konang	384,31	384,31	-	-
Galis	762,03	762,03	-	-
Tanah Merah	881,25	919,25	-	-
Tragah	224,32	224,32	-	-
Socah	554,12	560,12	-	-
Bangkalan	559,84	559,84	-	-
Burneh	384,61	384,61	-	-
Arosbaya	285,90	285,90	-	-
Geger	672,67	682,67	-	-
Kokop	732,50	732,50	-	-
Tanjungbumi	722,55	722,55	-	-
Sepulu	320,74	326,75	-	-
Klampis	420,45	445,45	-	-
Kabupaten Bangkalan	7 802,93	7 887,94	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	159,13	159,13
Labang	-	-	4,39	0,64
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	60,00	19,19
Blega	-	-	1,48	-
Konang	-	-	0,54	-
Galis	-	-	11,43	11,43
Tanah Merah	-	-	89,99	73,47
Tragah	-	-	6,95	-
Socah	-	-	4,38	4,38
Bangkalan	-	-	3,14	3,14
Burneh	-	-	18,82	9,38
Arosbaya	-	-	3,82	1,73
Geger	-	-	3,98	2,96
Kokop	-	-	-	-
Tanjungbumi	-	-	28,11	26,91
Sepulu	-	-	2,43	2,16
Klampis	-	-	29,01	29,01
Kabupaten Bangkalan	-	-	427,59	343,52

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	10,87	11,19	-	-
Labang	56,57	57,09	-	-
Kwanyar	103,36	104,32	-	-
Modung	28,17	28,86	-	-
Blega	65,85	66,95	-	-
Konang	122,93	123,77	-	-
Galis	211,15	213,28	-	-
Tanah Merah	212,40	216,57	-	-
Tragah	34,76	35,70	-	-
Socah	177,91	179,24	-	-
Bangkalan	197,97	199,80	-	-
Burneh	84,92	86,79	-	-
Arosbaya	58,23	59,68	-	-
Geger	183,67	186,71	-	-
Kokop	181,06	184,50	-	-
Tanjungbumi	135,27	139,15	-	-
Sepulu	73,79	75,34	-	-
Klampis	84,56	86,68	-	-
Kabupaten Bangkalan	2 023,44	2 055,62	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	10,87	11,19
Labang	-	-	56,57	57,09
Kwanyar	-	-	103,36	104,32
Modung	-	-	28,17	28,86
Blega	-	-	65,85	66,95
Konang	-	-	122,93	123,77
Galis	-	-	211,15	213,28
Tanah Merah	-	-	212,40	216,57
Tragah	-	-	34,76	35,70
Socah	-	-	177,91	179,24
Bangkalan	-	-	197,97	199,80
Burneh	-	-	84,92	86,79
Arosbaya	-	-	58,23	59,68
Geger	-	-	183,67	186,71
Kokop	-	-	181,06	184,50
Tanjungbumi	-	-	135,27	139,15
Sepulu	-	-	73,79	75,34
Klampis	-	-	84,56	86,68
Kabupaten Bangkalan	-	-	2 023,44	2 055,62

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bangkalan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi / Cow		Sapi Perah/ Dairy Cow		Kerbau/ Caribous	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	6 374	7 260	-	-	40	40
Labang	6 382	7 298	-	-	-	-
Kwanyar	6 002	6 873	-	-	-	-
Modung	15 573	16 692	-	-	-	-
Blega	12 359	13 356	-	-	-	-
Konang	16 410	17 661	-	-	-	-
Galis	20 659	21 828	-	-	-	-
Tanah Merah	15 045	15 975	-	-	-	-
Tragah	6 743	7 684	-	-	-	-
Socah	8 647	9 575	-	-	-	-
Bangkalan	2 668	3 592	-	-	304	287
Bumeh	7 489	8 420	20	20	914	874
Arosbaya	8 933	9 885	-	-	18	18
Geger	27 991	29 400	-	-	-	-
Kokop	21 852	23 322	-	-	-	-
Tanjung Bumi	14 342	15 574	-	-	-	-
Sepulu	12 511	13 522	-	-	-	-
Klampis	16 917	17 980	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	226 897	245 897	20	20	1 276	1 219

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kuda/ Horse		Kambing/ Goat		Domba/ Sheep	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	31	31	7 438	7 388	83	75
Labang	12	12	6 735	6 692	62	53
Kwanyar	40	40	5 682	5 573	190	157
Modung	7	7	5 485	5 467	18	-
Blega	26	26	4 801	4 701	-	-
Konang	13	13	2 916	2 793	19	15
Galis	28	28	6 240	6 130	265	75
Tanah Merah	53	53	6 381	6 382	21	21
Tragah	5	5	4 270	4 246	324	120
Socah	204	198	4 752	4 756	-	-
Bangkalan	5	5	2 927	2 873	78	72
Burneh	91	91	7 114	7 075	339	85
Arosbaya	26	26	3 926	3 660	242	112
Geger	30	30	5 751	5 748	-	-
Kokop	-	-	2 554	2 574	152	110
Tanjung Bumi	11	11	3 736	3 733	93	70
Sepulu	6	6	4 478	4 435	38	30
Klampus	15	15	6 259	6 241	25	15
Kabupaten Bangkalan	603	597	91 446	90 467	1 947	1 010

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan/ Livestock Agency of Bangkalan Regency

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bangkalan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Ayam Buras / Domestic Hen		Ayam Pedaging/ Broilers		Ayam Petelur/ Hen	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)	2018 (6)	2019 (7)
Kamal	49 240	112 689	81 261	83 219	3 183	3 182
Labang	32 307	87 509	-	-	1 061	1 060
Kwanyar	39 290	39 529	17 108	17 507	-	500
Modung	60 906	61 166	3 453	3 520	10 598	10 597
Blega	67 792	68 059	10 693	11 097	8 487	8 486
Konang	32 946	33 178	-	-	-	-
Galis	85 453	85 738	-	-	2 120	2 120
Tanah Merah	149 135	149 484	192 455	199 756	4 242	4 242
Tragah	66 976	202 422	-	-	-	-
Socah	32 452	114 295	17 108	17 621	8 487	8 986
Bangkalan	148 520	148 869	-	-	15 915	15 914
Bumeh	58 338	182 122	2 165	2 193	-	-
Arosbaya	43 627	43 870	2 159	2 187	10 608	10 607
Geger	44 657	44 902	-	-	15 872	15 872
Kokop	73 292	73 565	-	-	-	-
Tanjung Bumi	39 084	39 323	12 896	13 141	15 919	15 918
Sepulu	35 169	35 404	34 386	35 249	6 363	6 363
Klampis	38 803	39 042	4 298	4 378	4 242	4 242
Kabupaten Bangkalan	1 097 987	1 561 166	377 981	389 868	107 096	108 089

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kecamatan Subdistrict	Itik/Duck		Itik Manila/Muscovy Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kamal	2 355	2 544	926	920
Labang	2 371	2 747	942	931
Kwanyar	3 753	4 055	1 100	1 089
Modung	2 243	2 423	1 101	1 100
Blega	4 130	4 462	2 649	2 639
Konang	2 239	2 419	548	538
Galis	2 977	3 217	525	515
Tanah Merah	8 217	8 879	2 757	2 747
Tragah	8 033	8 680	3 226	3 215
Socah	9 459	10 220	1 755	1 745
Bangkalan	6 323	6 833	7 530	7 530
Burneh	7 366	7 959	3 160	3 150
Arosbaya	4 247	4 589	1 489	1 478
Geger	4 121	4 453	5 415	5 404
Kokop	2 118	2 289	3 664	3 663
Tanjungbumi	2 288	2 472	1 464	1 463
Sepulu	1 992	2 152	1 962	1 862
Klampis	2 464	2 662	551	551
Kabupaten Bangkalan	76 695	83 055	40 765	40 540

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan/ Livestock Agency of Bangkalan Regency

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Petani Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan, 2019
Number of Capture Fisheries Farmer by Subdistrict and Sub Sector in Bangkalan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut/ Marine Fisheries	Perairan Umum/ Open Water Fisheries	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	338	-	338
Labang	522	-	522
Kwanyar	1 571	-	1 571
Modung	272	-	272
Blega	-	95	95
Konang	-	-	-
Galis	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	799	42	841
Bangkalan	942	15	957
Bumeh	-	-	-
Arosbaya	772	32	804
Geger	-	59	59
Kokop	-	-	-
Tanjung Bumi	1 321	-	1 321
Sepulu	446	-	446
Klampus	971	-	971
Kabupaten Bangkalan	7 954	243	8 197

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Bangkalan/ Fisheries Agency of Bangkalan Regency

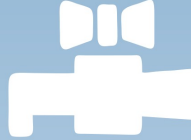
Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan (Ton), 2018 dan 2019**
Fisheries Production by Subdistrict and Sub Sector in Bangkalan Regency (Ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Perikanan Laut / Marine Fisheries		Perikanan Budidaya/ Aquaculture Fisheries		Jumlah/ Total	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)	2018 (6)	2019 (7)
Kamal	180,70	181,10	440,71	631,34	621,41	812,44
Labang	1 164,30	1 173,30	-	-	1 164,30	1 173,30
Kwanyar	3 608,80	3 625,80	57,35	82,21	3 666,15	3 708,01
Modung	21,00	22,10	31,25	98,04	52,25	120,14
Blega	-	-	622,30	891,45	622,30	891,45
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	2 943,80	2 946,00	610,70	829,64	3 554,50	3 775,64
Bangkalan	3 427,10	3 441,30	315,11	451,41	3 742,21	3 892,71
Bumeh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	3 089,60	3 102,40	318,25	455,91	3 407,85	3 558,31
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjung Bumi	5 504,10	5 529,90	231,55	331,71	5 735,65	5 861,61
Sepulu	1 973,20	1 981,50	152,40	218,32	2 125,60	2 199,82
Klampis	4 050,20	4 067,00	322,20	1 711,57	4 372,40	5 778,57
Kabupaten Bangkalan	25 962,80	26 070,40	3 101,82	5 701,60	29 064,62	31 772,00

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Bangkalan/ Fisheries Agency of Bangkalan Regency

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



23.317
pelanggan

lebih dari 5,5 juta meter kubik air bersih tersalurkan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Industrial services are industrial*

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

activities that serve the needs of other parties. In this activity the raw materials are provided by other parties while the processors only carry out the processing by receiving compensation as compensation (maklon wages).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Jumlah pelanggan PDAM Kabupaten Bangkalan tahun 2019 mencapai 23 ribu sambungan. Jumlah pelanggan tersebut hanya terdapat di 9 kecamatan yaitu Kecamatan Kamal, Labang, Modung, Blega, Konang, Tanah Merah, Bangkalan, Burneh, dan Kecamatan Arosbaya.

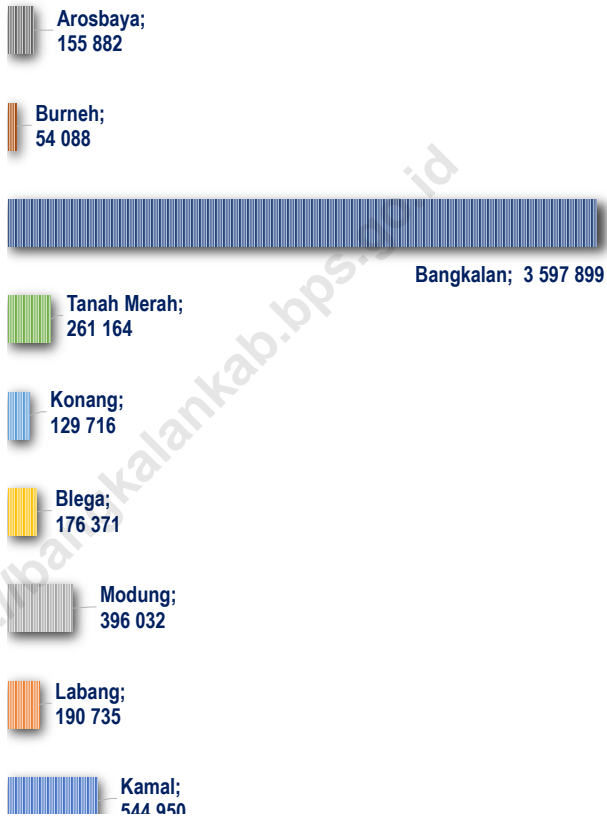
Kecamatan Bangkalan memiliki jumlah pelanggan terbanyak yaitu lebih dari 15 ribu sambungan dengan jumlah air tersalurkan lebih dari 3,5 juta m³. Total air tersalurkan di Kabupaten Bangkalan tahun 2019 adalah 5,5 juta m³, hal tersebut berarti lebih dari 65 persen air tersalurkan di Kecamatan Bangkalan.

DESCRIPTION

The number of PDAM customers in Bangkalan Regency in 2019 reached 23 thousand connections. The number of customers is only in 9 districts namely Kamal, Labang, Modung, Blega, Konang, Tanah Merah, Bangkalan, Burneh, and Arosbaya Districts.

Bangkalan District has the highest number of customers, more than 15 thousand connections with more than 3.5 million m³ of water supplied. Total water channeled in Bangkalan Regency in 2019 was 5.5 million m³, this means that more than 65 percent of water was channeled in Bangkalan District.

Gambar 6.1 Jumlah Air yang Disalurkan menurut Kecamatan (m3), 2019
Figures 6.1 Distributed Water by Subdistrict (m3), 2019



Sumber/Source : PDAM Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 6.1

**Daya Listrik Terpasang PT. PLN (Persero) pada Cabang/
Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bangkalan (VA), 2018 dan 2019**
*Installed Electricity Power of PT. PLN (Persero) at PLN
Branch by Subdistrict in Bangkalan Regency (VA), 2018 and
2019*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Kamal	15 499 970	19 492 448
Labang	10 971 590	9 764 600
Kwanyar	10 253 850	11 869 906
Modung	5 329 960	5 548 301
Blega	12 718 100	15 708 140
Konang	3 059 450	3 420 450
Galis	14 931 750	16 870 300
Tanah Merah	9 551 950	9 925 750
Tragah	4 551 300	5 013 400
Socah	11 889 610	12 164 360
Bangkalan	38 827 260	40 249 610
Burneh	10 142 210	10 336 920
Arosbaya	8 773 880	9 358 780
Geger	8 829 780	9 915 180
Kokop	5 326 150	11 010 900
Tanjung Bumi	11 743 000	11 918 420
Sepulu	7 849 320	8 383 100
Klampis	7 776 290	8 747 590
Kabupaten Bangkalan	198 025 420	219 698 155

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Bangkalan

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangkalan
Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Kamal	13 627	14 841
Labang	9 282	10 317
Kwanyar	12 376	13 366
Modung	6 094	7 286
Blega	17 411	18 511
Konang	2 874	4 174
Galis	18 760	23 329
Tanah Merah	11 152	11 687
Tragah	5 408	5 643
Socah	14 097	14 294
Bangkalan	31 622	32 601
Burneh	11 931	12 161
Arosbaya	10 358	11 051
Geger	10 176	11 533
Kokop	6 058	13 833
Tanjung Bumi	11 743	13 185
Sepulu	7 341	7 436
Klampus	9 833	9 946
Kabupaten Bangkalan	210 143	235 194

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Bangkalan

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	2 732	544 950	2 597 564 700
Labang	820	190 735	818 813 900
Kwanyar	-	-	-
Modung	838	396 032	1 127 673 200
Blega	1 014	176 371	763 491 300
Konang	577	129 716	569 019 600
Galis	-	-	-
Tanah Merah	896	261 164	1 096 229 600
Tragah	-	-	-
Socah	-	-	-
Bangkalan	15 529	3 597 899	16 555 796 000
Burneh	323	54 088	249 083 800
Arosbaya	588	155 882	655 895 200
Geger	-	-	-
Kokop	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-
Sepulu	-	-	-
Klampus	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	23 317	5 506 837	24 433 567 300

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bangkalan

07

**PARIWISATA
TOURISM**



Tahun 2019, lebih dari
2,5 juta wisatawan
mengunjungi
Kabupaten Bangkalan

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bangkalan di tahun 2019 bertambah sebanyak 5 unit menjadi 137 unit. Jumlah terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan.

Obyek pariwisata di Kabupaten Bangkalan di tahun 2019 tercatat sebanyak 20 buah yang terdiri dari obyek wisata alam, hiburan, dan wisata religi. Jumlah wisatawan tahun 2019 mencapai lebih dari 2,5 juta orang. Diantaranya hanya terdapat kurang dari 1 persen yang merupakan wisatawan mancanegara.

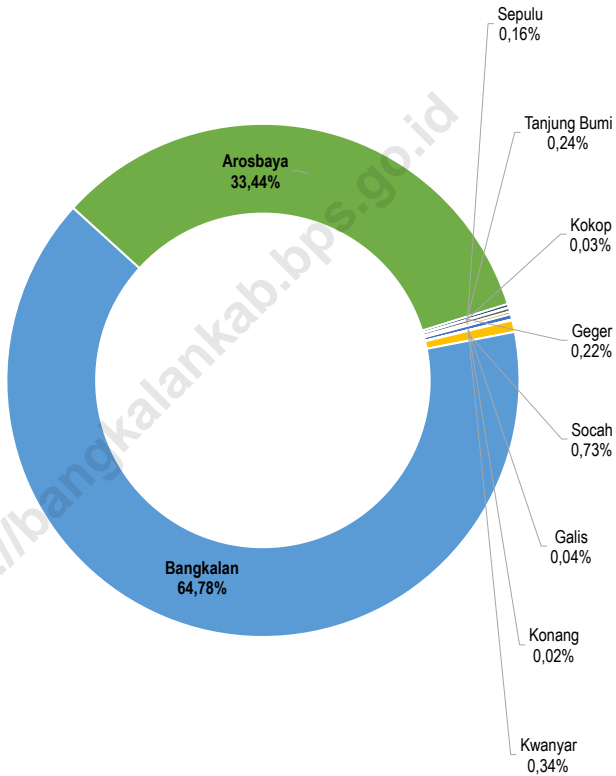
DESCRIPTION

Compared to previous year, the number of Restaurants in Bangkalan Regency in 2019 increase by 5 units to sum of 137 units and the most of them are in Bangkalan Subdistrict.

The tourist attraction registerd in Bangkalan Regency in 2019 are 20 places which consist of nature attraction, entertainment, and religious attraction. The number of tourists counted in 2019 reach more 2.5 million people. Within that number, there is only less than 1 percent foreign tourists.

Gambar 7.1
Figures

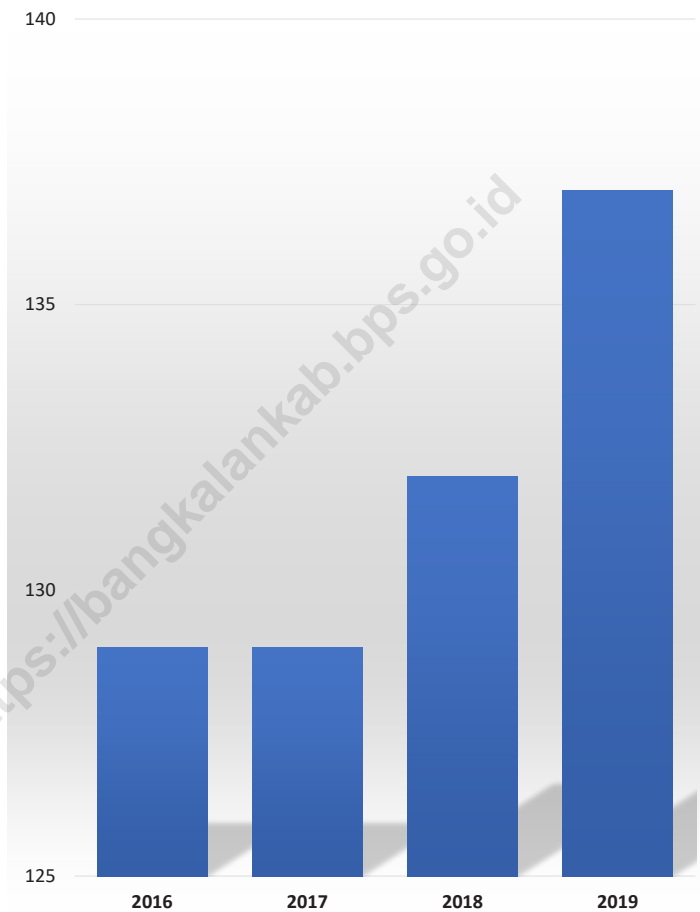
Persentase Jumlah Wisatawan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (%), 2019
Number of Tourists by Subdistrict in Bangkalan Regency (%), 2019



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Bangkalan, 2016-2019
Number of Restaurant in Bangkalan Regency, 2016-2019



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2016–2019**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Bangkalan Regency,
2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	14	14	12	13
Labang	2	2	2	3
Kwanyar	6	6	6	7
Modung	1	1	1	2
Blega	8	8	8	7
Konang	2	2	2	2
Galis	4	4	6	5
Tanah Merah	10	10	11	12
Tragah	2	2	2	3
Socah	2	2	4	6
Bangkalan	22	22	23	25
Burneh	16	16	16	18
Arosbaya	8	8	8	9
Geger	6	6	5	4
Kokop	2	2	2	2
Tanjung Bumi	10	10	10	8
Sepulu	6	6	6	4
Klampis	8	8	8	7
Kabupaten Bangkalan	129	129	132	137

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan

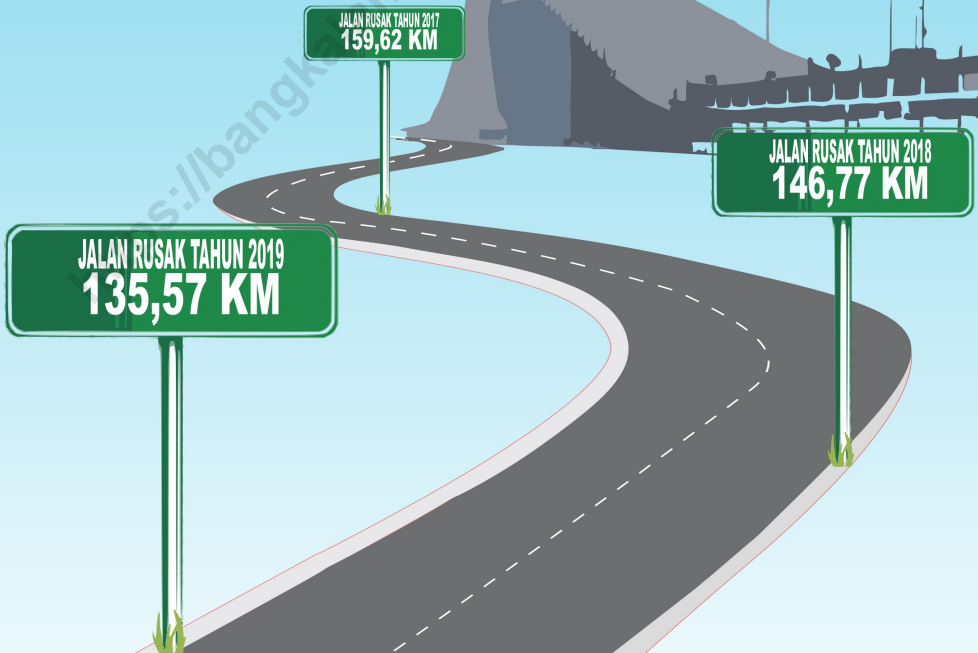
Tabel 7.2 Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019
Table 7.2 Number of Tourist Attraction and Tourists by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Obyek Wisata Tourist Attraction	Wisatawan Domestik Domestic Tourist	Wisatawan Mancanegara International Tourist
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	-	-	-
Labang	-	-	-
Kwanyar	2	8 680	-
Modung	-	-	-
Blega	-	-	-
Konang	1	527	-
Galis	1	957	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	1	18 601	-
Bangkalan	7	1 644 310	71
Burneh	-	-	-
Arosbaya	2	848 625	99
Geger	1	5 575	-
Kokop	1	805	-
Tanjung Bumi	2	6 061	-
Sepulu	2	4 096	-
Klampis	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	20	2 538 237	170

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. Jalan Nasional adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
4. Jalan Provinsi adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota,

TECHNICAL NOTES

1. *Motorized vehicle is any vehicle that is driven by technical equipment available in the vehicle, usually used to transport people or goods on the road other than vehicles that run on the tracks. Motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI / Polri and Diplomatic Corps vehicles.*
2. *Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as a post office and a supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.*
3. *National Roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connect between provincial capitals, national strategic roads, and toll roads.*
4. *Provincial Roads are collector roads in the primary road network system that connect provincial capitals with regency / city capitals, or between regency / city capitals, and provincial strategic roads.*

dan jalan strategis provinsi.

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5. Jalan Kabupaten/Kota adalah jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.</p> | <p>5. <i>Regency / City Roads are primary roads that are not included in national and provincial roads, which connect the regency capital with the sub-district capital, inter-district capital, regency capital with local activity centers, local activity centers, and public roads in the secondary road network system within the regency , and district strategic roads.</i></p> |
| <p>6. Kondisi Baik merupakan jalan dengan kondisi lapangan sangat rata dan teratur atau sangat baik umumnya rata.</p> | <p>6. <i>Good condition is a road with very flat and regular or very good field conditions, generally flat.</i></p> |
| <p>7. Kondisi sedang merupakan jalan dengan kondisi lapangan baik atau cukup tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata.</p> | <p>7. <i>Medium condition is a road with good or sufficient field conditions or very few holes, the road surface is rather uneven.</i></p> |
| <p>8. Kondisi rusak ringan merupakan jalan dengan Kondisi lapangan agak rusak, kadang – kadang ada lubang, permukaan tidak rata atau rusak bergelombang, banyak lubang.</p> | <p>8. <i>Lightly damaged condition is a road with a rather damaged field condition, sometimes there are holes, uneven or bumpy surface, many holes.</i></p> |
| <p>9. Kondisi rusak berat merupakan jalan dengan kondisi lapangan rusak berat, banyak lubang dan seluruh daerah permukaan bahkan tidak bisa dilalui</p> | <p>9. <i>Severely damaged conditions are roads with heavily damaged field conditions, many holes and the entire surface area cannot even be traversed</i></p> |

ULASAN

Total panjang jalan di Kabupaten Bangkalan mencapai 721 km yang seluruhnya sudah beraspal. lebih 38 persen dari total panjang jalan tersebut berada dalam kondisi baik, 27 persen dalam kondisi sedang, 16 persen dalam kondisi rusak ringan, dan sisanya berada dalam kondisi rusak berat.

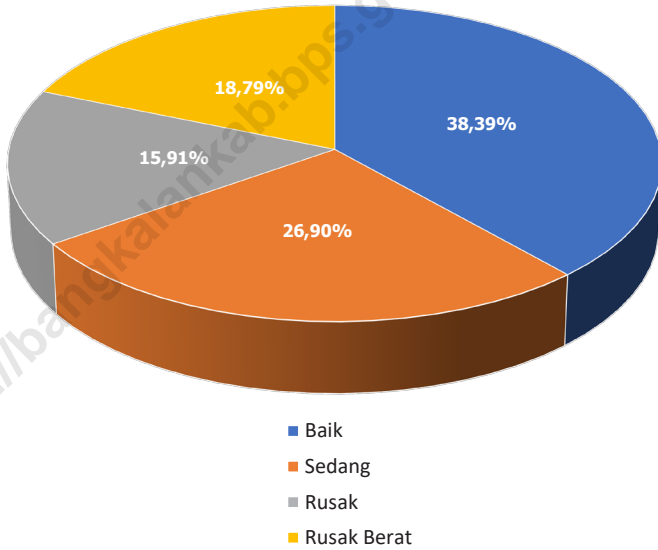
DESCRIPTION

The total length of roads in Bangkalan Regency reaches 721 km, all of which are paved. more than 38 percent of the total length of the road is in good condition, 27 percent in moderate condition, 16 percent in mildly damaged condition, and the rest is in heavily damaged condition.

<https://bangkalan.kab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Persentase Panjang Jalan menurut Kondisi (%), 2019
Percentage of Length of Roads by Condition (%), 2019



Sumber/Source : Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan, SIPD Kabupaten Bangkalan

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangkalan (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Bangkalan Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	111,15	111,15	111,15
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	621,22	621,22	621,22
Jumlah/Total	721,37	721,37	721,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan, SIPD Kabupaten Bangkalan

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Bangkalan Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	721,37	721,37	721,37
Kerikil/Gravel	-	-	-
Tanah/Soil	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	721,37	721,37	721,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan, SIPD Kabupaten Bangkalan

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Bangkalan Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	312,363	320,263	276,95
Sedang/Moderate	146,208	148,618	194,068
Rusak/Damage	103,171	105,711	114,801
Rusak Berat/Severely Damage	159,623	146,773	135,546
Jumlah/Total	721,365	721,365	721,365

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan, SIPD Kabupaten Bangkalan

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	1	1	1	1
Labang	1	1	1	1
Kwanyar	1	1	1	1
Modung	1	1	1	1
Blega	1	1	1	1
Konang	1	1	1	1
Galis	1	1	1	1
Tanah Merah	1	1	1	2
<i>Tragah</i>	1	1	1	1
<i>Socah</i>	1	1	1	2
Bangkalan	1	1	1	7
Burneh	1	1	1	5
Arosbaya	1	1	1	1
Geger	1	1	1	1
Kokop	1	1	1	1
Tanjungbumi	1	1	1	1
Sepulu	1	1	1	2
Klampus	1	1	1	1
Kabupaten Bangkalan	18	18	18	31

Catatan/Note: data tahun 2019 termasuk loket ekstensi dan agen pos

Sumber/Source: PT. POS Indonesia

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

214

KOPERASI AKTIF
TAHUN 2019

37
koperasi
produksi

158
koperasi
konsumsi

13
koperasi
simpan
pinjam

6
koperasi
serba
usaha



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan (Pengertian koperasi menurut UU no 25 Tahun 1992)</p> | <p>1. <i>Cooperative is a business entity consisting of people or legal entities of cooperatives, based on the principle of cooperatives as a people's economic movement based on the principle of kinship (Definition of cooperatives according to Law no 25 of 1992)</i></p> |
| <p>2. Koperasi aktif adalah koperasi yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota.</p> | <p>2. <i>Active cooperatives are cooperatives that in the last 3 (three) years consecutively hold RATs (Annual Member Meetings) and conduct business activities to serve members.</i></p> |
| <p>3. Koperasi Produksi adalah Jumlah koperasi yang bergerak didalam kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun anggota-anggota koperasi.</p> | <p>3. <i>Production Cooperative is the number of cooperatives engaged in the economic activity of making and selling goods whether carried out by cooperatives as organizations or members of cooperatives.</i></p> |
| <p>4. Koperasi Konsumsi adalah Jumlah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan yang langsung dalam lapangan konsumsi.</p> | <p>4. <i>Consumption Cooperative is the number of cooperatives whose members consist of everyone who has a direct interest in the consumption field.</i></p> |
| <p>5. Koperasi Simpan Pinjam adalah Koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha.</p> | <p>5. <i>Savings and Credit Cooperative is a Cooperative that runs a savings and loan business as the only business.</i></p> |

6. Koperasi Serba Usaha adalah Jumlah koperasi yang jenis usahanya memiliki kegiatan lebih dari suatu macam, misalnya koperasi yang melakukan kegiatan produksi dan konsumen.
6. *Multipurpose Cooperative is the number of cooperatives whose types of business have more than one kind of activity, for example cooperatives that carry out production and consumer activities.*

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah koperasi yang tercatat di Kabupaten Bangkalan tahun 2019 mencapai jumlah 214 unit koperasi yang tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan sebanyak 103 unit.

Menurut jenisnya, koperasi terbanyak merupakan jenis koperasi konsumsi dengan jumlah 158 unit.

DESCRIPTION

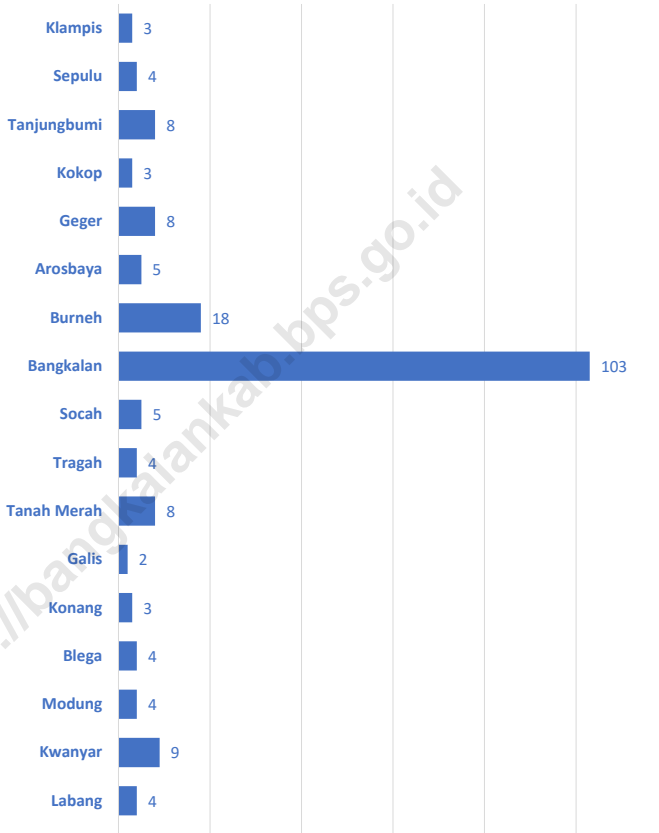
The number of cooperatives registered in Bangkalan Regency in 2019 reached the number of 214 cooperative units spread across all districts. The highest number is in Bangkalan District with 103 units.

By type, most cooperatives are consumption cooperatives with a total of 158 units.

<https://bangkalan.kab.bps.go.id>

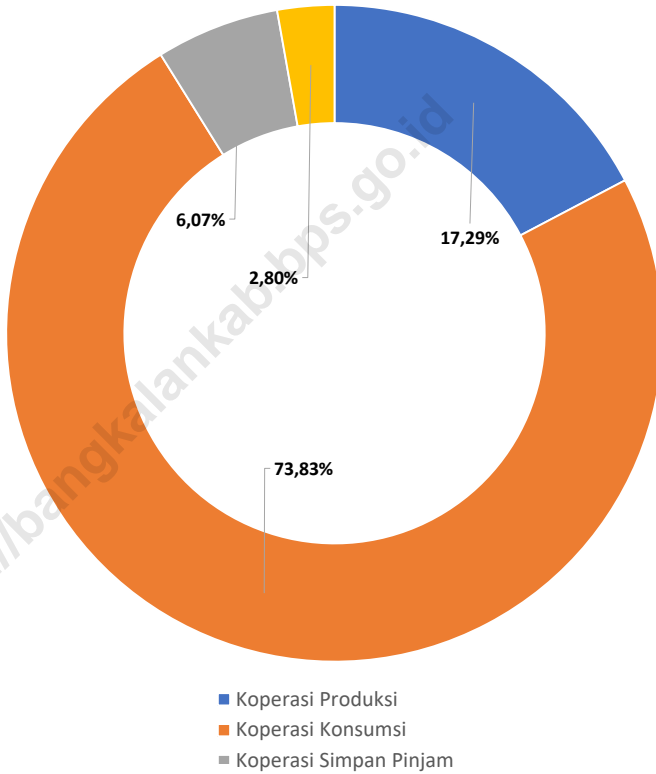
Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan, 2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM, SIPD Kabupaten Bangkalan

Gambar 9.2 **Persentase Koperasi Aktif menurut Jenisnya, 2019**
Figures **Percentage of Active Cooperative by Type, 2019**



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM, SIPD Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016 - 2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016 - 2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	44	44	44	19
Labang	25	25	25	4
Kwanyar	33	33	33	9
Modung	44	47	34	4
Blega	45	44	32	4
Konang	22	22	20	3
Galis	34	34	31	2
Tanah Merah	42	42	39	8
Tragah	30	30	30	4
Socah	29	29	22	5
Bangkalan	189	188	169	103
Burneh	46	41	43	18
Arosbaya	39	39	30	5
Geger	28	28	5	8
Kokop	31	31	26	3
Tanjung Bumi	39	39	37	8
Sepulu	33	33	36	4
Klampis	36	36	33	3
Kabupaten Bangkalan	789	785	689	214

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM, SIPD Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	Koperasi Produksi	Koperasi Konsumsi	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Serba Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	1	17	1	-	19
Labang	1	3	-	-	4
Kwanyar	5	4	-	-	9
Modung	1	3	-	-	4
Blega	1	2	-	1	4
Konang	-	3	-	-	3
Galis	1	1	-	-	2
Tanah Merah	2	6	-	-	8
Tragah	2	2	-	-	4
Socah	1	4	-	-	5
Bangkalan	8	84	8	3	103
Burneh	4	11	1	2	18
Arosbaya	1	4	-	-	5
Geger	-	6	2	-	8
Kokop	1	2	-	-	3
Tanjung Bumi	6	2	-	-	8
Sepulu	2	2	-	-	4
Klampis	-	2	1	-	3
Kabupaten Bangkalan	37	158	13	6	214

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM, SIPD Kabupaten Bangkalan

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

57,4 Persen
Pengeluaran makanan

Penduduk Kabupaten Bangkalan Tahun 2019
Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan
mencapai lebih dari 729 ribu rupiah

42,6 Persen
Pengeluaran bukan makanan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Persentase rata-rata pengeluaran perkapita untuk bukan makanan yaitu rata-rata pengeluaran perkapita bukan makanan dibagi rata-rata total pengeluaran perkapita dikali seratus persen.
3. Persentase pengeluaran rumah tangga untuk keperluan makanan merupakan persentase pengeluaran penduduk untuk mengkonsumsi makanan terhadap total pengeluaran konsumsi selama sebulan.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *The average percentage of per capita expenditure for non-food is the average per capita expenditure of non-food divided by the average total expenditure per capita multiplied by one hundred percent.*
3. *The percentage of household expenditure for food needs is the percentage of population expenditure to consume food to the total consumption expenditure for a month.*

ULASAN

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.

Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan di Bangkalan tahun 2019 pada kelompok makanan sebanyak 57,40 persen dan kelompok bukan makanan sebanyak 42,60 persen.

Nilai Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok makanan di Bangkalan tahun 2019 terbanyak pada kelompok Makanan dan Minuman Jadi, Kelompok Rokok, dan kelompok Padi-padian, masing-masing sebesar 107.375 rupiah, 67.866 rupiah, dan 64.197 rupiah.

DESCRIPTION

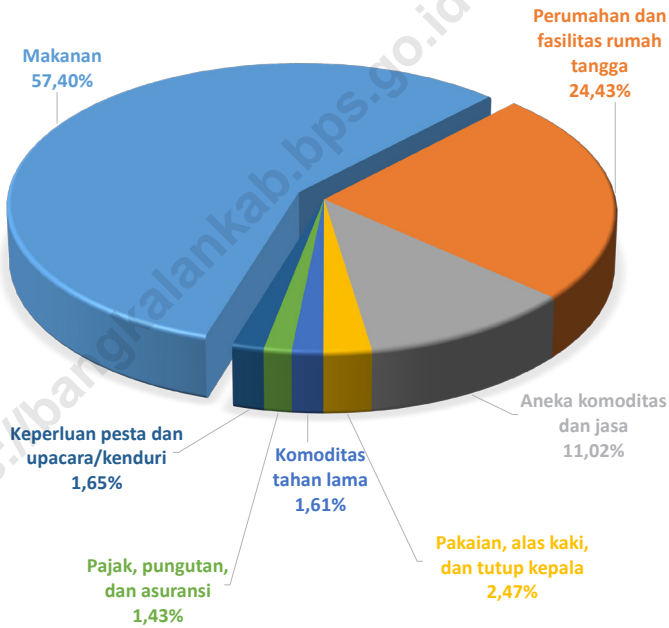
Based on National Social Economic Survey, we can get average monthly percapita expenditure for a region, which consist of two groups of commodity, food and non food commodity.

Average expenditure per capita per month in Bangkalan in 2019 was 57.40 percents for food and 42.60 percents for non food.

The Most Value of average expenditure per capita per month by food groups was on Prepared food and beverages, Cigarettes, and Cereals respectively 107,375 rupiahs, 67,866 ruphias, and 64,197 ruphias.

Gambar 10.1
Figures

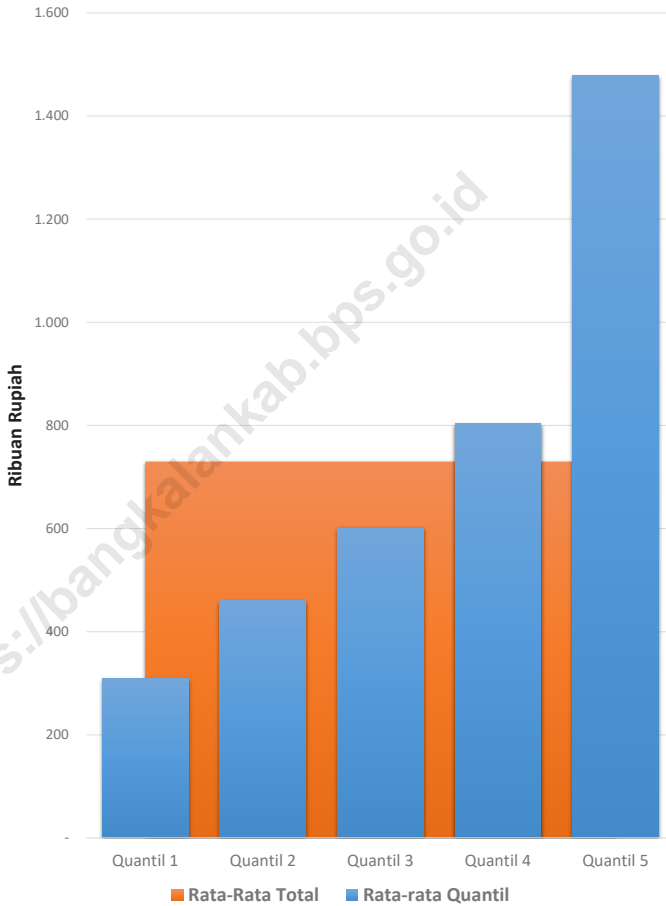
Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Komoditas Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bangkalan (%), 2019
Percentage of Monthly Average Expenditure Per Capita by Food and Non Food Commodity Group in Bangkalan Regency (%), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kuantil Penduduk di Kabupaten Bangkalan, 2019
Monthly Average Expenditure Per Capita by Population Quantile in Bangkalan Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangkalan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70.397,94	64.197,42
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3.536,10	3.488,68
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	31.216,66	40.903,53
Daging/ <i>Meat</i>	20.024,39	22.410,93
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17.617,16	19.965,19
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27.340,19	27.226,63
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10.323,93	10.551,97
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11.557,31	12.184,30
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11.469,75	11.775,51
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13.747,12	13.379,77
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7.992,20	9.361,09
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8.116,23	8.220,51
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	101.152,20	107.375,51
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	63.327,25	67.866,06
Jumlah makanan/Total food	397.818,43	418.907,11
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	145.250,73	178.269,11
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	58.457,90	80.418,82
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	13.186,98	17.995,21
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8.313,80	11.728,84
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	5.329,45	10.432,19
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	8.185,51	12.061,55
Jumlah bukan makanan/Total non-food	238.724,36	310.905,72
Jumlah/Total	636.542,79	729.812,83

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangkalan, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangkalan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11,06	8,80
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,56	0,48
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,90	5,60
Daging/ <i>Meat</i>	3,15	3,07
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,77	2,74
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,30	3,73
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,62	1,45
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,82	1,67
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,80	1,61
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,16	1,83
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,26	1,28
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,28	1,13
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,89	14,71
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,95	9,30
Jumlah makanan/Total food	62,50	57,40
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,82	24,43
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,18	11,02
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,07	2,47
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1,31	1,61
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	0,84	1,43
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,29	1,65
Jumlah bukan makanan/Total non-food	37,50	42,60
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kuintil Penduduk di Kabupaten Bangkalan (Rupiah), 2018 dan 2019
Average Monthly Expenditure Per Capita by Population Quintile in Bangkalan Regency (Rupiah), 2018 and 2019

Kuintil Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Monthly Expenditure Quantil Percapita</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Penduduk Kuintil/Pop. Quintil 1	300.737,97	308.563,33
Penduduk Kuintil/Pop. Quintil 2	414.351,67	459.608,98
Penduduk Kuintil/Pop. Quintil 3	531.944,13	601.065,49
Penduduk Kuintil/Pop. Quintil 4	715.139,52	803.798,11
Penduduk Kuintil/Pop. Quintil 5	1.222.814,74	1.478.178,04
Rata-rata/Average	636.542,78	729.812,83

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE

7.617 Pasar Tradisional

63,95 persen
tanpa bangunan/tenda



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Pasar Tradisional merupakan Pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar; (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007)</p> | <p>1. <i>Traditional Market is a Market that is built and managed by the Government, Regional Government, Private, State-Owned Enterprises and Regional-Owned Enterprises including cooperation with the private sector with businesses in the form of shops, kiosks, booths and tents owned / managed by small, medium, community self-help or cooperatives with small scale businesses, small capital and with the process of buying and selling merchandise through bargaining; (Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 112 Year 2007)</i></p> |
| <p>2. Unit pasar adalah Tempat yang disediakan oleh perorangan atau Badan Hukum yang telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah sebagai tempat berjualan umum untuk memperdagangkan barang dan/atau jasa.</p> | <p>2. <i>Market unit is a place provided by an individual or legal entity that has obtained approval from the Government as a public selling place to trade goods and / or services.</i></p> |
| <p>3. Jenis bangunan permanen merupakan unit dengan konstruksi bangunan berdingding tembok</p> | <p>3. <i>This type of permanent building is a unit with walled building construction</i></p> |
| <p>4. Jenis bangunan semi permanen merupakan unit dengan konstruksi bangunan berdingding tembok dan sebagian papan atau keseluruhan dinding dari papan</p> | <p>4. <i>This type of semi-permanent building is a unit with a walled building construction and a partial board or entire wall of the board</i></p> |

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5. Jenis tanpa bangunan/tenda merupakan unit tanpa konstruksi bangunan permanen maupun semi permanen</p> | <p>5. <i>Types without buildings / tents are units without construction of permanent or semi-permanent buildings</i></p> |
| <p>6. Pasar Modern adalah Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan; (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007)</p> | <p>6. <i>Modern Market is a Market with a self-service system, selling various types of goods in retail in the form of Minimarkets, Supermarkets, Department Stores, Hypermarkets or wholesalers in the form of Collections; (Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 112 Year 2007)</i></p> |
| <p>7. Pasar Swalayan/Supermarket/ Toserba merupakan Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan luas lantai penjualan 400 m² (empat ratus meter per segi) sampai dengan 5.000 m² (lima ribu meter per segi)</p> | <p>7. <i>Supermarkets is a market with a self-service system, selling various types of goods in retail with a sales floor area of 400 m² (four hundred square meters) up to 5,000 m² (five thousand square meters)</i></p> |
| <p>8. Minimarket merupakan Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan luas lantai penjualan kurang dari 400 m² (empat ratus meter persegi)</p> | <p>8. <i>Minimarket is a market with a self-service system, selling various types of goods in retail with a sales floor area of less than 400 m² (four hundred square meters)</i></p> |
| <p>9. Pasar Perkulakan/Grosir adalah Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, Perkulakan menjual secara grosir berbagai jenis barang-barang konsumsi dengan luas lantai penjualan diatas 5.000 m² (lima ribu meter per segi)</p> | <p>9. <i>Wholesaler/Market is a market with a self service system, Wholesaler sells various types of consumer goods with sales floor area above 5,000 m² (five thousand square meters)</i></p> |

ULASAN

Jumlah pasar di Kabupaten Bangkalan didominasi oleh jenis pasar tradisional dengan jumlah lebih dari 7 ribu unit yang tersebar hampir di seluruh kecamatan. Kecamatan Konang adalah satu-satunya kecamatan yang tidak memiliki pasar.

Jumlah pasar modern di Kabupaten Bangkalan sebanyak 65 unit yang sebagian besar berupa swalayan/ supermarket/toserba dengan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan yaitu 19 unit.

DESCRIPTION

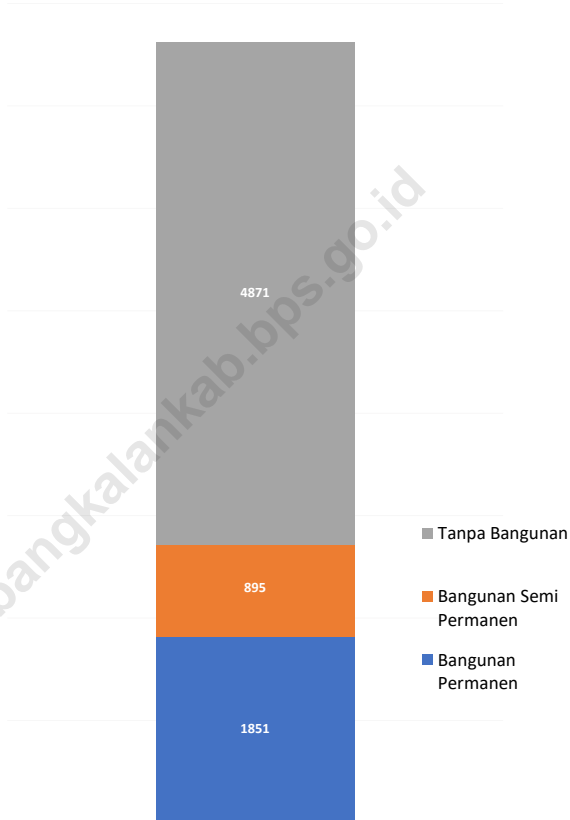
The number of markets in Bangkalan Regency is dominated by traditional market types with a total of more than 7 thousand units spread across almost all subdistricts. Konang Subdistrict is the only subdistrict that does not have a market.

The number of modern markets in Bangkalan Regency is 65 units, mostly in the form of supermarkets / supermarkets / department stores with the most in Bangkalan District, which is 19 units.

<https://bangkalankab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Pasar Tradisional menurut Jenisnya di Kabupaten Bangkalan, 2019
Number of Traditional Market by Type in Bangkalan Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan, SIPD Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 11.1**Jumlah Pasar Tradisional Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019**
Number of Traditional Market by Type and Sub District in Bangkalan Regency, 2019

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	Bangunan Permanen	Bangunan Semi Permanen	Tanpa Bangunan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	96	65	148	309
Labang	89	29	87	205
Kwanyar	125	181	324	630
Modung	44	25	223	292
Blega	38	56	445	539
Konang	-	-	-	-
Galis	66	39	182	287
Tanah Merah	170	123	656	949
Tragah	38	4	108	150
Socah	70	35	240	345
Bangkalan	648	144	552	1 344
Burneh	67	35	246	348
Arosbaya	48	46	120	214
Geger	34	24	442	500
Kokop	46	12	543	601
Tanjung Bumi	105	22	199	326
Sepulu	107	14	158	279
Klampis	60	41	198	299
Kabupaten Bangkalan	1 851	895	4 871	7 617

Catatan/Note: Jumlah unit dengan jenis masing-masing

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan, SIPD Kabupaten Bangkalan

Tabel 11.2 Jumlah Pasar Modern Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019
Number of Modern Market by Type and Sub District in Bangkalan Regency, 2019

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	Swalayan/ Supermarket/ Toserba	Minimarket	Pasar Perkulakan/ Grosir	Jumlah
(1)				(5)
Kamal	6	15	-	21
Labang	1	-	-	1
Kwanyar	1	-	-	1
Modung	-	-	-	-
Blega	3	2	-	5
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	2	-	-	2
Tragah	-	-	-	-
Socah	2	1	-	3
Bangkalan	19	-	-	19
Burneh	5	-	-	5
Arosbaya	3	-	-	3
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	2	-	-	2
Sepulu	2	-	-	2
Klampis	1	-	-	1
Kabupaten Bangkalan	47	18	-	65

Catatan/Note: Jumlah unit dengan jenis masing-masing

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan, SIPD Kabupaten Bangkalan

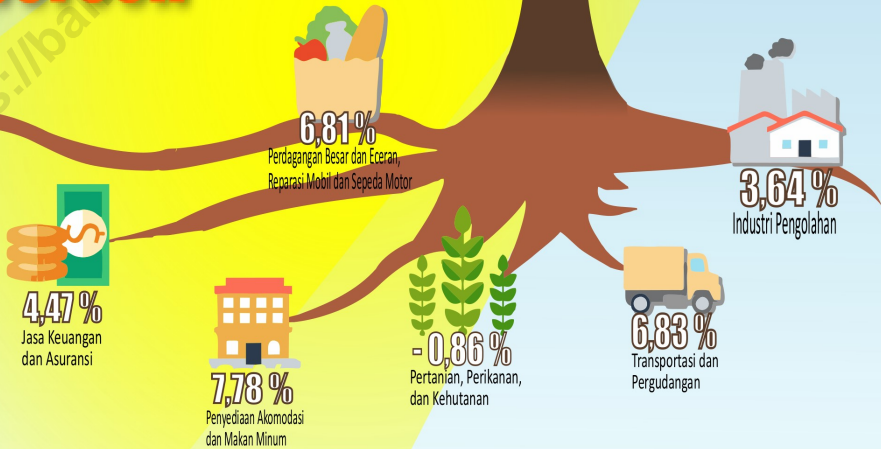
12

SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

PERTUMBUHAN EKONOMI

Kabupaten Bangkalan Tahun 2019

1,03 persen



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities..

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu omponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health Bioservices in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Angka PDRB Bangkalan atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 19.198,94 miliar rupiah (2015), 20.134,40 miliar rupiah (2016), 21.654,59 miliar rupiah (2017), 23.848,04 miliar rupiah (2018), dan 24.675,56 miliar rupiah (2019).

Sementara angka PDRB Bangkalan atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun lima tahun terakhir adalah masing-masing 16.906,84 miliar rupiah (2015), 17.018,67 miliar rupiah (2016), 17.618,60 miliar rupiah (2017), 18.362,02 miliar rupiah (2018), dan 18.551,82 miliar rupiah (2019).

Distribusi persentase PDRB ADHB menurut lapangan usaha tahun 2019, terbesar pada kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 23,57 persen, Pertambangan dan Penggalian 20,92 persen, diikuti Perdagangan Besar Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 16,34 persen.

Pertumbuhan ekonomi Bangkalan tahun 2019 terutama didukung oleh pertumbuhan pada kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 8,31 persen, Konstruksi 8,24 persen, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 7,78 persen.

DESCRIPTION

GRDP of Bangkalan by current price over the past five years are 19,198.94 billion rupiahs (2015) respectively, 20,134.40 billion rupiahs (2016), 21,654.59 billion rupiahs (2017), 23,848.04 billion rupiahs (2018), and 24,675.56 billion rupiahs (2019).

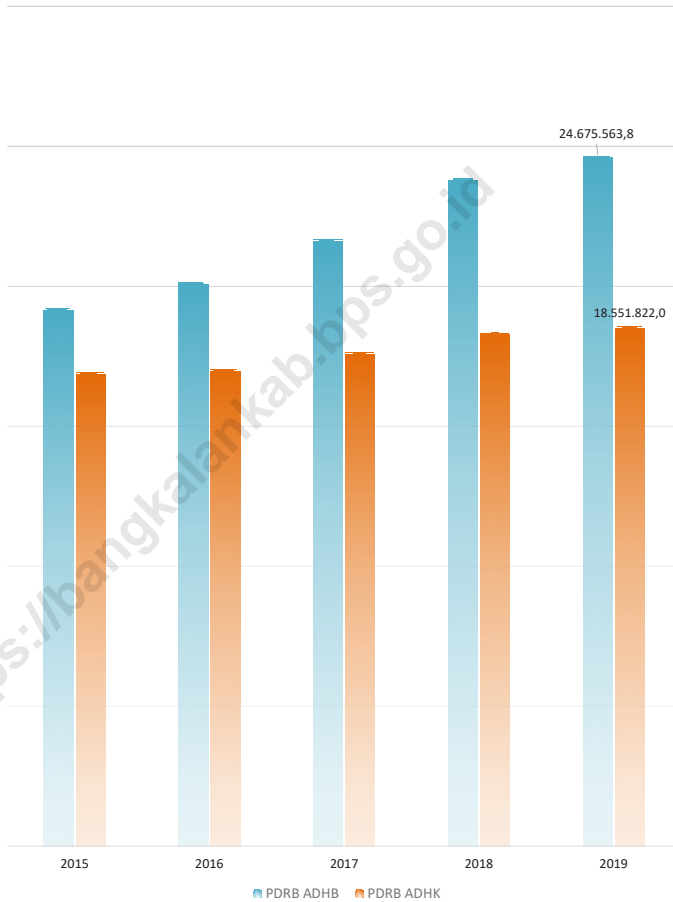
While, GRDP of Bangkalan by 2010 constant price over the past five years were 16,906.84 billion rupiahs (2015), 17,018.67 billion rupiahs (2016), 17,618.60 billion rupiahs (2017), 18,362.02 billion rupiahs (2018), and 18,551.82 billion rupiahs (2019).

Distribution of percentage of GRDP by current price according to the industry in 2019, the largest is in the category of Agriculture, Forestry, and Fishing 23.57 percent, Mining and Quarrying 20.92 percent, followed by Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles 16.34 percent.

The economic growth of Bangkalan in 2019 was mainly supported by growth in the category of Information and Communication at 8.31 percent, Construction 8.24 percent, and Accommodation and Food Service Activities 7.78 percent

Gambar 12.1
Figures

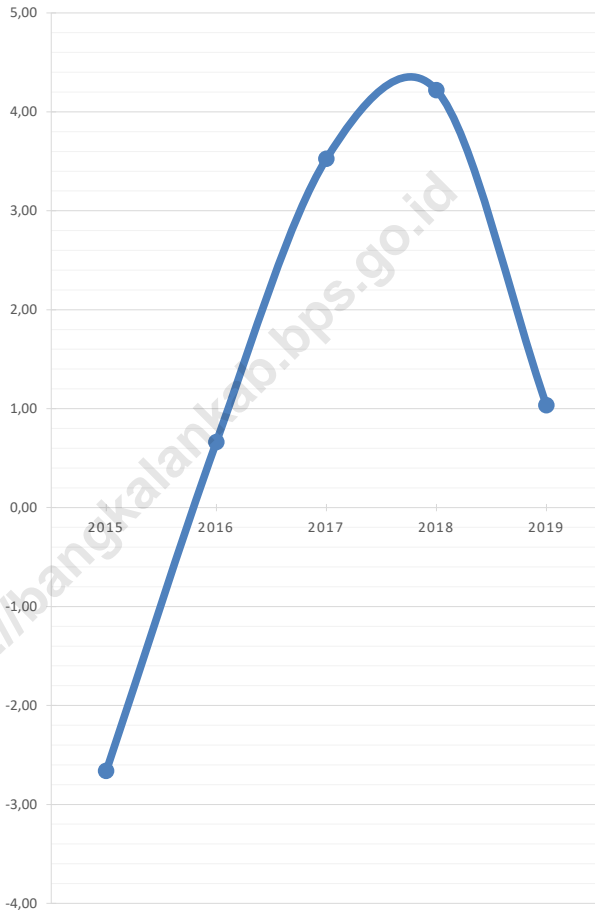
PDRB Kabupaten Bangkalan (juta rupiah), 2015-2019
GRDP of Bangkalan Regency (million rupiah), 2015-2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangkalan, 2015-2019
Growth Rate of GRDP in Bangkalan Regency, 2015-2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–
2019*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 897,64	5 262,53	5 456,98	5 728,22	5 815,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 924,54	4 313,20	4 708,15	5 525,40	5 162,43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	474,91	509,19	552,98	601,53	631,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,89	7,42	8,81	9,61	10,30
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15,55	17,89	19,08	20,01	21,43
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 326,67	2 774,55	3 019,55	3 268,29	3 561,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 726,22	3 060,04	3 351,05	3 714,55	4 032,98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	255,78	279,51	309,09	339,33	369,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	202,84	231,02	258,53	287,47	318,66
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	806,10	893,34	977,42	1 057,86	1 148,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	320,10	353,94	383,93	414,24	437,31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	203,08	222,18	239,11	264,82	287,12
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	45,38	49,84	54,12	59,90	65,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 075,37	1 175,78	1 262,44	1 410,46	1 575,84
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	718,56	770,35	823,41	895,36	968,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	66,51	72,58	79,02	85,57	92,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	132,81	141,04	150,94	165,43	175,94
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	19 198,94	20 134,40	21 654,59	23 848,04	24 675,56

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 541,55	3 669,16	3 693,87	3 726,64	3 694,66
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5 911,78	5 438,74	5 501,71	5 626,28	5 239,33
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	361,87	375,16	398,89	423,93	439,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,09	7,34	7,58	7,93	8,36
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12,05	12,47	12,91	13,31	14,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 731,64	1 840,63	1 961,19	2 106,32	2 279,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 229,91	2 381,57	2 547,41	2 721,26	2 906,47
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	205,93	216,14	229,87	246,74	263,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	159,13	172,72	188,15	204,21	220,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	783,04	847,17	916,98	991,38	1 073,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	257,51	273,07	287,73	304,78	318,39
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	171,31	181,94	191,89	205,07	217,97
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	35,43	37,04	38,87	41,41	44,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	768,09	802,30	841,29	888,74	923,86
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	560,45	585,54	612,83	654,75	696,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	56,24	59,63	63,61	68,38	73,68
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	113,82	118,03	123,84	130,89	137,79
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	16 906,84	17 018,65	17 618,60	18 362,02	18 551,82

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	25,51	26,14	25,20	24,02	23,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	25,65	21,42	21,74	23,17	20,92
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,47	2,53	2,55	2,52	2,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,08	0,09	0,09	0,08	0,09
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,12	13,78	13,94	13,70	14,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,20	15,20	15,48	15,58	16,34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,33	1,39	1,43	1,42	1,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,06	1,15	1,19	1,21	1,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,20	4,44	4,51	4,44	4,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,67	1,76	1,77	1,74	1,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,06	1,10	1,10	1,11	1,16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,24	0,25	0,25	0,25	0,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,60	5,84	5,83	5,91	6,39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,74	3,83	3,80	3,75	3,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,35	0,36	0,36	0,36	0,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,69	0,70	0,70	0,69	0,71
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,60	0,67	0,89	-0,86
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-8,00	1,16	2,26	-6,88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,67	6,32	6,28	3,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,52	3,32	4,60	5,46
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,49	3,50	3,10	5,72
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,29	6,55	7,40	8,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,80	6,96	6,82	6,81
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,96	6,35	7,34	6,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,54	8,93	8,54	7,78
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,19	8,24	8,11	8,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,04	5,37	5,93	4,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,21	5,47	6,87	6,29
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,53	4,96	6,53	6,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,45	4,86	5,64	3,95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,48	4,66	6,84	6,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,03	6,67	7,50	7,75
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,70	4,92	5,70	5,27
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	0,66	3,53	4,22	1,03

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	12 906,65	13 890,59	14 709,74	15 807,00	16 702,31
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	200,53	207,10	228,88	251,51	263,54
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 711,69	1 628,36	1 812,41	2 015,69	2 165,84
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 555,26	5 999,72	6 736,83	7 586,20	8 035,99
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	429,19	404,10	417,15	453,38	431,11
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1 604,39	-1 995,47	-2 250,42	-2 265,74	-2 923,24
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	19 198,94	20 134,40	21 654,59	23 848,04	24 675,56

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	10 879,76	11 361,40	11 805,37	12 201,74	12 557,10
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	143,71	143,43	149,01	153,70	157,51
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 245,40	1 147,54	1 190,57	1 230,70	1 268,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 346,32	4 608,01	4 900,40	5 200,59	5 349,71
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	292,14	260,25	267,17	272,22	266,14
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 0,48	- 501,98	- 693,92	- 696,92	- 1 047,34
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	16 906,84	17 018,65	17 618,60	18 362,02	18 551,82

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik.
2. Produk Domesrik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic need approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) illustrates the ability a territory to create the output (value added) at certain time.*
3. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement*

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

6. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI is formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Di wilayah Jawa Timur, Jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2019 hasil proyeksi penduduk berada di urutan ke dua puluh dengan jumlah penduduk 986 ribu jiwa. Artinya sebesar 2,49 persen populasi penduduk di Jawa Timur berada di Kabupaten Bangkalan.

Perekonomian Kabupaten Bangkalan tumbuh sebesar 1,03 persen di tahun 2019. Angka tersebut menempati urutan kedua terendah di Jawa Timur.

Banyaknya penduduk miskin di Kabupaten Bangkalan adalah peringkat 6 terbanyak di Jawa Timur dengan jumlah lebih dari 186 ribu jiwa.

IPM Kabupaten Bangkalan mengalami peningkatan dari 62,87 di tahun 2018 menjadi 63,79 di tahun 2019 namun peningkatan tersebut belum dapat menaikkan peringkat IPM Kabupaten Bangkalan yang masih berada pada urutan terendah ke dua di Jawa Timur.

DESCRIPTION

In East Java based on the population projection, in 2019 Bangkalan Regency ranked 20th with population number of 986 thousand people. This means 2.49 percent population of Jawa Tlmur is in Bangkalan Regency.

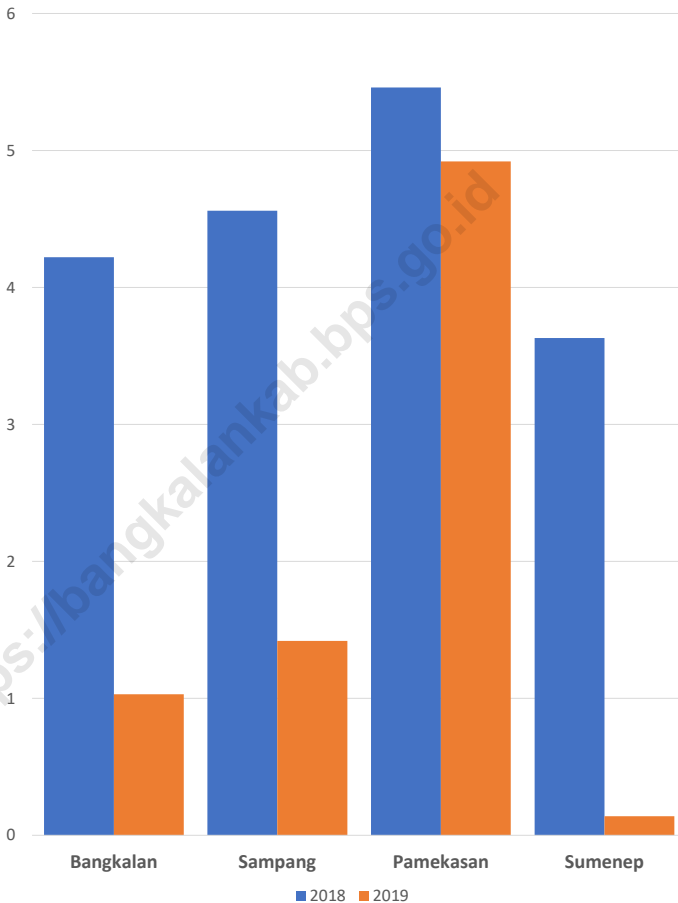
The economy of Bangkalan Regency grew by 1.03 percent in 2019. That number is second to lowest in East Java.

Number of poor population in Bangkalan Regency is in the 6th most in East Java with a total of more than 186 thousand poor people.

The HDI of Bangkalan Regency is increasing from 62.87 in 2018 to 63.79 in 2019 although the increase has not been able to raise the HDI rating of Bangkalan Regency which still the 2nd lowest position in East Java.

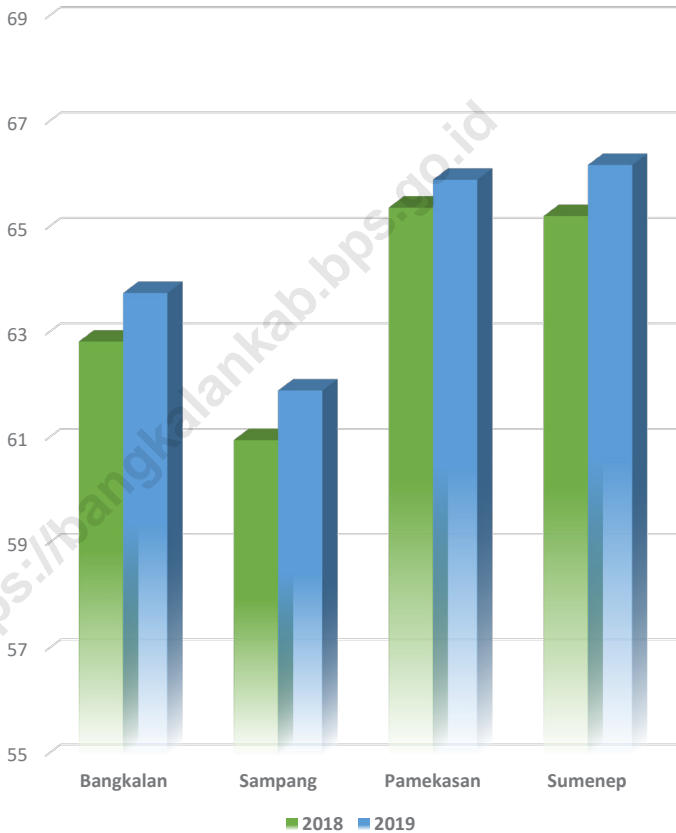
Gambar 13.1
Figures

**Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten di Pulau madura (%),
2018 dan 2019**
**Growth Rate of GRDP of Regencies in Madura Island (%),
2018 and 2019**



Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Gambar 13.2 **IPM Kabupaten di Pulau Madura, 2018 dan 2019**
Figures **HDI of Regencies in Madura Island, 2018 and 2019**



Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Timur (ribu), 2015–2019**
*Population by Regency/Municipality in East Java Province
(thousand), 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	550,99	552,31	553,39	554,39	555,30
Ponorogo	867,39	868,81	869,89	870,71	871,37
Trenggalek	689,20	691,30	693,10	694,90	696,30
Tulungagung	1 021,19	1 026,10	1 030,79	1 035,29	1 039,28
Blitar	1 145,40	1 149,71	1 153,80	1 157,50	1 160,68
Kediri	1 546,88	1 554,39	1 561,39	1 568,11	1 574,27
Malang	2 544,32	2 560,68	2 576,60	2 591,80	2 606,20
Lumajang	1 030,19	1 033,70	1 036,82	1 039,79	1 042,40
Jember	2 407,12	2 419,00	2 430,19	2 440,71	2 450,67
Banyuwangi	1 594,08	1 599,81	1 604,90	1 609,68	1 613,99
Bondowoso	761,21	765,09	768,91	772,30	775,72
Situbondo	669,71	673,28	676,70	679,99	682,98
Probolinggo	1 140,48	1 148,01	1 155,21	1 162,09	1 168,50
Pasuruan	1 581,79	1 593,68	1 605,31	1 616,58	1 627,40
Sidoarjo	2 117,28	2 150,48	2 183,68	2 216,80	2 249,48
Mojokerto	1 080,39	1 090,08	1 099,50	1 108,72	1 117,69
Jombang	1 240,99	1 247,30	1 253,08	1 258,62	1 263,81
Nganjuk	1 041,72	1 045,38	1 048,80	1 051,90	1 054,61
Madiun	676,09	677,99	679,89	681,39	682,68
Magetan	627,41	627,98	628,61	628,92	628,98
Ngawi	828,78	829,48	829,90	830,09	830,11
Bojonegoro	1 236,61	1 240,38	1 243,91	1 246,93	1 249,69
Tuban	1 152,92	1 158,37	1 163,61	1 168,28	1 172,79
Lamongan	1 187,80	1 188,19	1 188,48	1 188,91	1 189,11
Gresik	1 256,31	1 270,70	1 285,02	1 299,02	1 312,88
Bangkalan	954,31	962,77	970,89	978,89	986,67
Sampang	936,80	947,61	958,08	968,52	978,88
Pamekasan	845,31	854,19	863,00	871,50	879,99
Sumenep	1 072,11	1 076,81	1 081,20	1 085,23	1 088,91
Kota Kediri	280,00	281,98	284,00	285,58	287,41
Kota Blitar	137,91	139,12	140,00	140,97	141,88
Kota Malang	851,30	856,41	861,41	866,12	870,68
Kota Probolinggo	229,01	231,11	233,12	235,21	237,21
Kota Pasuruan	194,82	196,20	197,70	199,08	200,42
Kota Mojokerto	125,71	126,40	127,28	128,28	129,01
Kota Madiun	175,00	175,61	176,10	176,70	177,01
Kota Surabaya	2 848,58	2 862,41	2 874,70	2 885,56	2 896,20
Kota Batu	200,49	202,32	204,00	205,79	207,49
JAWA TIMUR	38 847,56	39 075,15	39 292,97	39 500,85	39 698,63

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	5,10	5,21	4,98	5,51	5,08
Ponorogo	5,25	5,29	5,10	5,31	5,01
Trenggalek	5,03	5,00	5,02	5,03	5,08
Tulungagung	4,99	5,02	5,08	5,21	5,32
Blitar	5,06	5,08	5,07	5,10	5,12
Kediri	4,88	5,02	4,90	5,08	5,07
Malang	5,27	5,30	5,43	5,56	5,50
Lumajang	4,62	4,70	5,05	5,02	4,77
Jember	5,36	5,23	5,11	5,23	5,31
Banyuwangi	6,01	5,38	5,45	5,84	5,55
Bondowoso	4,95	4,97	5,03	5,10	5,29
Situbondo	4,86	5,00	5,07	5,47	5,45
Probolinggo	4,76	4,77	4,46	4,47	4,56
Pasuruan	5,38	5,44	5,72	5,79	5,83
Sidoarjo	5,24	5,51	5,80	6,02	5,99
Mojokerto	5,65	5,49	5,73	5,88	5,81
Jombang	5,36	5,40	5,36	5,44	5,06
Nganjuk	5,18	5,29	5,26	5,39	5,36
Madiun	5,26	5,27	5,42	5,10	5,42
Magetan	5,17	5,31	5,09	5,22	5,04
Ngawi	5,08	5,21	5,07	5,21	5,05
Bojonegoro	17,42	21,95	10,25	4,40	6,34
Taban	4,89	4,90	4,98	5,17	5,14
Lamongan	5,77	5,86	5,50	5,45	5,44
Gresik	6,61	5,49	5,83	5,97	5,41
Bangkalan	-2,66	0,66	3,53	4,22	1,03
Sampang	2,08	6,17	4,69	4,56	1,42
Pamekasan	5,32	5,35	5,04	5,46	4,92
Sumenep	1,27	2,58	2,86	3,63	0,14
Kota Kediri	5,36	5,54	5,14	5,43	5,47
Kota Blitar	5,68	5,76	5,78	5,83	5,84
Kota Malang	5,61	5,61	5,69	5,72	5,73
Kota Probolinggo	5,86	5,88	5,88	5,94	5,94
Kota Pasuruan	5,53	5,46	5,47	5,54	5,56
Kota Mojokerto	5,74	5,77	5,65	5,80	5,75
Kota Madiun	6,15	5,90	5,93	5,96	5,69
Kota Surabaya	5,97	6,00	6,13	6,20	6,10
Kota Batu	6,69	6,61	6,56	6,50	6,52
JAWA TIMUR	5,44	5,57	5,46	5,50	5,52

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Timur Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	92,08	85,53	85,26	78,64	75,86
Ponorogo	103,22	102,06	99,03	90,22	83,97
Trenggalek	92,17	91,49	89,77	83,50	76,44
Tulungagung	87,37	84,35	82,80	75,23	70,01
Blitar	114,12	113,51	112,93	112,40	103,75
Kediri	199,38	197,43	191,08	177,20	163,95
Malang	292,87	293,74	283,96	268,49	246,60
Lumajang	118,51	115,91	112,65	103,69	98,88
Jember	269,54	265,10	266,90	243,42	226,57
Banyuwangi	146,00	140,45	138,54	125,50	121,37
Bondowoso	113,72	114,63	111,66	110,98	103,33
Situbondo	91,17	89,68	88,23	80,27	76,44
Probolinggo	236,96	240,47	236,72	217,06	207,22
Pasuruan	169,19	168,06	165,64	152,48	141,09
Sidoarjo	136,13	136,79	135,42	125,75	119,29
Mojokerto	113,86	115,38	111,79	111,55	108,81
Jombang	133,75	133,32	131,16	120,19	116,44
Nganjuk	132,04	127,90	125,52	127,28	118,51
Madiun	84,74	85,97	83,43	77,75	71,91
Magetan	71,16	69,24	65,87	64,86	60,43
Ngawi	129,32	126,65	123,76	123,09	119,43
Bojonegoro	193,99	180,99	178,25	163,94	154,64
Taban	196,59	198,35	196,10	178,64	170,80
Lamongan	182,64	176,92	171,38	164,00	157,11
Gresik	170,76	167,12	164,08	154,02	148,61
Bangkalan	216,23	205,71	206,53	191,33	186,11
Sampang	240,35	227,80	225,13	204,82	202,21
Pamekasan	146,92	142,32	137,77	125,76	122,43
Sumenep	216,84	216,14	211,92	218,60	211,98
Kota Kediri	23,77	23,64	24,07	21,90	20,54
Kota Blitar	10,04	9,97	11,22	10,47	10,10
Kota Malang	39,10	37,03	35,89	35,49	35,39
Kota Probolinggo	18,66	18,37	18,23	16,90	16,37
Kota Pasuruan	14,52	14,93	14,85	13,45	12,92
Kota Mojokerto	7,72	7,24	7,28	7,04	6,63
Kota Madiun	8,55	9,05	8,70	7,92	7,69
Kota Surabaya	165,72	161,01	154,71	140,81	130,55
Kota Batu	9,43	9,05	8,77	7,98	7,89
JAWA TIMUR	4 789,13	4 703,30	4 617,00	4 332,62	4 112,27

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Timur, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Timur Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	64,92	65,74	66,51	67,33	68,16
Ponorogo	68,16	68,93	69,26	69,91	70,56
Trenggalek	67,25	67,78	68,10	68,71	69,46
Tulungagung	70,07	70,82	71,24	71,99	72,62
Blitar	68,13	68,88	69,33	69,93	70,57
Kediri	68,91	69,87	70,47	71,07	71,85
Malang	66,63	67,51	68,47	69,40	70,35
Lumajang	63,02	63,74	64,23	64,83	65,33
Jember	63,04	64,01	64,96	65,96	66,69
Banyuwangi	68,08	69,00	69,64	70,06	70,60
Bondowoso	63,95	64,52	64,75	65,27	66,09
Situbondo	64,53	65,08	65,68	66,42	67,09
Probolinggo	63,83	64,12	64,28	64,85	65,60
Pasuruan	65,04	65,71	66,69	67,41	68,29
Sidoarjo	77,43	78,17	78,70	79,50	80,05
Mojokerto	70,85	71,38	72,36	72,64	73,53
Jombang	69,59	70,03	70,88	71,86	72,85
Nganjuk	69,90	70,50	70,69	71,23	71,71
Madiun	69,39	69,67	70,27	71,01	71,69
Magetan	71,39	71,94	72,60	72,91	73,49
Ngawi	68,32	68,96	69,27	69,91	70,41
Bojonegoro	66,17	66,73	67,28	67,85	68,75
Tuban	65,52	66,19	66,77	67,43	68,37
Lamongan	69,84	70,34	71,11	71,97	72,57
Gresik	73,57	74,46	74,84	75,28	76,10
Bangkalan	61,49	62,06	62,30	62,87	63,79
Sampang	58,18	59,09	59,90	61,00	61,94
Pamekasan	63,10	63,98	64,93	65,41	65,94
Sumenep	62,38	63,42	64,28	65,25	66,22
Kota Kediri	75,67	76,33	77,13	77,58	78,08
Kota Blitar	76,00	76,71	77,10	77,58	78,56
Kota Malang	80,05	80,46	80,65	80,89	81,32
Kota Probolinggo	71,01	71,50	72,09	72,53	73,27
Kota Pasuruan	73,78	74,11	74,39	74,78	75,25
Kota Mojokerto	75,54	76,38	76,77	77,14	77,96
Kota Madiun	79,48	80,01	80,13	80,33	80,88
Kota Surabaya	79,47	80,38	81,07	81,74	82,22
Kota Batu	72,62	73,57	74,26	75,04	75,88
JAWA TIMUR	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN
BPS-STATISTICS OF BANGKALAN REGENCY**

Jl. Halim Perdanakusuma No.5, Bangkalan
Telp.: 031-3095622 Fax.: 031-3095622
Homepage: <http://bangkalankab.bps.go.id>
E-mail: bps3526@bps.go.id



2355-4896